PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA BISNIS

(STUDI PADA PELAKU USAHA UMKM SIDOARJO)

SKRIPSI

Oleh:

TAUFIQUR ROHMAN

NIM. G73217095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURABAYA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Saya:

Nama	: Taufiqur Rohman
NIM	: G73217095
Fakultas/Febi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen
Judul/Skripsi	: Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, literasi keuangan, Orientasi Pasar, Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo 2021

Dengan ini menyatakan sungguh – sungguh bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ Karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 4 April 2021

METERAI TEMPEL
B05C9AAF935937846
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Taufiqur Rohman
NIM.G73217095

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Taufiqur Rohman dengan Nomor Identitas NIM G73217095 telah diverifikasi dan disetujui. Untuk kemudian disidangkan dalam Majelis Sidang Munaqosah Skripsi.

Surabaya, 09 Juni 2021

Pembimbing,

Hanafi Adi Putranto, S.Si.,S.E.,M.Si

NIP. 198209052015031002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Taufiqur Rohman NIM. G73217095 ini telah dipertahankan dan disetujui didepan sidang Majelis Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Pada Hari Rabu 09 Juni 2021 dan dapat disetujui sebagai salah satu Persayaratan Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Dalam Prodi Manajemen.

Majelis Sidang Munaqosah Skripsi

Penguji I

Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si
NIP.198209052015031002

Penguji II

Dr. Andriani Samsuri, S.Sos, MM
NIP. 197608022009122002

Penguji III

Muchammad Saifuddin, M.SM
NIP.198603132019031011

Penguji IV

Rahma Ulfa Maghfiroh, SE ,MM
NIP.198612132019032009

Surabaya, 09 Juni 2021

Mengesahkan ,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TAUFIQUR ROHMAN
NIM : G73217095
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / MANAJEMEN
E-mail address : taufiqurrohman814@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis (studi pada pelaku usaha UMKM Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juli 2021

Penulis

(TAUFIQUR ROHMAN)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha UMKM Sidoarjo yang tergabung dalam anggota komunitas Klinik KUM Sidoarjo. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, adalah untuk menganalisis serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Jenis peneltian ini adalah *observasi non partisipasi* dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengumpulan data berbasis survei dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu pelaku usaha UMKM Sidoarjo yang telah ditentukan. Serta analisis data menggunakan SPSS 25 dengan jumlah responden sebanyak 152 orang. Uji pengaruh dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang telah didapat menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo dikarenakan hasil uji regresi variabel perilaku kewirausahaan didapat nilai signifikansi sebesar 0, 069 > 0,05. Untuk variabel literasi keuangan dan orientasi pasar menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis dikarenakan nilai signifikansi < 0,05. Sedangkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berkaitan dengan kinerja bisnis yang ditambah atau diperluas lagi dengan variabel bebas lainnya dengan dasar acuan hasil uji *R square* sebesar 0,381 dalam penelitian ini yang mana masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan variabel kinerja bisnis sepertihalnya. lingkungan bisnis, inovasi produk, kualitas produk dan keputusan pembelian

Kata Kunci : Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar, Kinerja Bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTARCK

This research was conducted on Sidoarjo SMEs who are members of the Sidoarjo KUM Clinic community. The purpose of this research is to analyze and answer questions related to the influence of entrepreneurial behavior, financial literacy, market orientation on business performance of Sidoarjo SMEs.

This type of research is non-participatory observation with a quantitative approach. The method in collecting survey-based data is by distributing questionnaires to respondents, namely the selected Sidoarjo MSME business actors. As well as data analysis using SPSS 25 with a total of 152 respondents. Test the effect in this study using multiple linear regression method.

The results of the research that have been obtained indicate that entrepreneurial behavior does not affect the business performance of Sidoarjo SMEs because the results of the regression test for entrepreneurial behavior variables have a significance value of 0.069 > 0.05. For financial literacy and market orientation variables, it shows that there is a significant effect on business performance because the significance value is <0.05. While the results of the simultaneous test can be seen that entrepreneurial behavior, financial literacy, market orientation jointly affect the business performance of Sidoarjo SMEs.

The next researcher can use variables related to business performance which are added or expanded with other independent variables with the basis of reference for the R square test results of 0.381 in this study which there are still other variables that can explain the business performance variables as well. business environment, product innovation, product quality and purchasing decisions

Keywords: Entrepreneurial Behavior, Financial Literacy, Market Orientation, Business Performance

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR..... **xiii**

BAB I..... **1**

A. Latar.Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 10
C. Tujuan Penelitian..... 10
D. Kegunaan Penelitian 10

BAB II **12**

A. Landasan Teori 12
1. *Theory Of Planned Behavior* (TPB) 12
2. UMKM..... 13
3. Perilaku Kewirausahaan..... 15
4. Literasi Keuangan 20
5. Oreintasi Pasar 24
6. Kinerja Bisnis..... 25
7. Hubungan Antar Variabel 29
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 32
C. Kerangka Konseptual..... 35
D. Hipotesis 35

BAB III..... **37**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian 37
B. Waktu Penelitian..... 37
C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 37
D. Variabel Penelitian..... 39
E. Definisi Operasional 39
F. Uji Validitas..... 40
G. Uji Reliabilitas 40
H. Data dan Sumber Data 41
I. Teknik Pengumpulan Data 42
J. Teknik Analisis Data 43
1. Uji Asumsi Klasik..... 43
2. Uji Hipotesis 46

BAB VI 49

HASIL PENELITIAN 49

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian. 49
1. Profil Klinik KUM Sidoarjo 49
B. Karakteristik Responden..... 49
1. Jenis Kelamin Responden. 50
2. Umur Responden..... 50
3. Lama Usaha..... 51
4. Pendidikan..... 52
5. Jumlah Tenaga Kerja 54
6. Bidang Usaha 55
7. Data Alamat Responden..... 56
8. Data Jawaban kuisioner 57
C. Analisis Data..... 58
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas 59
2. Uji Asumsi Klasik..... 62
3. Uji Hipotesis 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V 74

PEMBAHASAN 74

A. Perilaku Kewirausahaan Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo..... 74

B. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo..... 77

C. Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo ... 78

D. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pelaku Usaha UMKM Sidoarjo..... 80

BAB VI 82

PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

Daftar Pustaka 85

Lampiran 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM 1

Tabel 1.2 Data Potensi Usaha Di Sidoarjo 7

Tabel 2.1 Kategori UMKM Berdasarkan Asset Dan Omset 15

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 32

Tabel 3.1 Definisi Operasional 39

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi 41

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert 43

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 50

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Umur 51

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 52

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 53

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Jumlah Tenaga Kerja 54

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Jumlah Bidang Usaha 55

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat 56

Tabel 4.8 Karakteristik Jawaban Responden 58

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan 59

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan 60

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Pasar 61

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Bisnis 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas 62

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas 64

Tabel 4.15. Hasil Uji linearitas 65

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas 66

Tabel 4.17.Hasil Uji Heteroskedastisitas 67

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 68

Tabel 4.19. Hasil Uji Parsial 70

Tabel 4.20. Hasil Uji Simultan 71

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor Pembentuk Perilaku Kewirausahaan 17

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual..... 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan satu dari sekian negara dengan nilai pertumbuhan ekonomi terbesar diantara deretan negara anggota G-20 dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5, 17 % sehingga menempatkan Indonesia diposisi peringkat 5 dibawah negara Turki, Amerika Serikat, Korea selatan dan Australia.[1] Dibalik tingginya angka pertumbuhan PDB negara Indonesia terdapat kontribusi sektor swasta yakni unit mikro kecil menengah atau (UMKM) sebesar 62% terhadap PDB.

UMKM juga merupakan tumpuan hidup dan harapan bagi masyarkat luas dikarenakan mampu menyediakan lapangan kerja, serta mampu bertahan dalam kondisi apapun seperti halnya krisis ekonomi yang menimpa sebuah negara Finnegan & Howard (2004).[2] Dalam dua tahun terakhir geliat pertumbuhan UMKM secara nasional sangat menggembirakan karena terus mengalami peningkatan akan tetapi ditahun 2019 mengalami penurunan dan diprediksi terjadi penurunan kembali ditahun 2020 disebabkan adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan sektor ekonomi menjadi tertekan. Berikut dibawah ini tabel perkembangan UMKM di Indonesia.

[1] Cindy Larasati, 2017, "Peran Indonesia Di G-20 Peluang Dan Tantangan", Jurnal Hubungan Internasioanal Volume 10 Nomer 2

[2] Dinar Wahyudiati, 2017, (*Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Kasongan)*, (Skripsi, UNY, 2017) H. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM

NO	Indikator Unit Usaha	Tahun (2017)	Tahun (2018)	Tahun (2019)
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
1.	Usaha mikro	62.106.900	63.350.222	58.485.675
2.	Usaha kecil	757.090	783.132	665.756
3.	Usaha menengah	58.672	60.702	53.569
4.	Usaha besar	5.460	5.550	5350
Jumlah		62.928.077	64.199.606	59.210.350

Sumber : BPS 2020

Dari data tersebut menunjukkan terdapat fenomena gap dikarenakan adanya perbedaan dengan apa yang seharusnya diinginkan oleh pemerintah dan para pelaku usaha lainnya. Jauh sebelum itu, UMKM Indonesia sampai saat ini masih belum dapat menyelesaikan permasalahan konvensionalnya secara tuntas (*clossed Loop Problems)*.[3] Sehingga sangat sulit bagi pelaku usaha untuk menaikkan level usahanya dari unit usaha kecil ke unit usaha yang besar. Menurut (Abor & Quertey,2010) permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kompetensi sumber daya manusia, permodalan, akses pasar, literasi keuangan dan hal lain yang berhubungan dengan pengelolaan usaha.

Terkait dengan UMKM terutama dalam mengelola bisnis berbasis kinerja kebanyakan dari mereka hanya memfokuskan pada aspek-aspek tertentu misalnya saja aspek produksi, pemasaran, serta aspek keuangan padahal terdapat aspek yang sangat penting selain aspek diatas yakni tentang perilaku

[3] Ida Ayu,dkk, 2020, " *pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar".* Jurnal manajemen dan bisnis Volume 2 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan para pengusaha itu sendiri yang masih kurang mendapatkan perhatian lebih.[4] Hamdani (2009) Perilaku kewirausahaan adalah karakter yang berisi tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Padahal menurut Suryanita (2006) mengatakan perilaku kewirausahaan dari pelaku UMKM dapat berperan penting dalam rangka mencapai target kesuksesan. Tidak hanya itu, kuat dan lemahnya kinerja bisnis diduga dipengaruhi oleh perilaku kewirausahaan. Norzaya (2010) juga mengatakan bilamana wirausaha memperhatikan aspek perilaku kewirausahaan yang positif maka akan sangat mudah bisnisnya dapat berkembang. Dan apa saja upaya yang ditindak lanjuti dari perilaku kewirausahaan maka akan sangat berdampak pada kinerja dari bisnis yang dirintis.[5] Dari paparan tersebut menandakan bahwa perilaku kewirausahaan sangat penting dimiliki bahkan menjadi hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian sebelumnya yang disampaikan Ratih (2009) terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis sedangkan hasil riset lain dari Joes Dwiharto dkk (2017) menunjukkan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis.[6]

Lebih lanjutnya lagi kunci seseorang agar dapat sukses mengelola bisnis adalah dengan mengetahui tentang informasi seputar keuangan yakni literasi keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana seseorang mengatur besaran

[4] Novan Prawira, 2018, " Pengaruh Kepribadian Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha", Jurnal Manajemen Dan Bisnis Volume 1 Nomer 1

[5] Shandra Ekaputri, 2017, " Peran Perilaku Kewirausahaan Kinerja Usaha UMKM" Jurnal Tata Niaga Volume 3 Nomer 3.

[6] Joes Dwiharto,Dkk, 2017, " Pengaruh Etika Bisnis, Perilaku Kewirausahaan, Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Pasuruan", Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol 1 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uang yang diterima untuk dikelola dengan baik (OJK :2019). Menurut Ulfatun (2016) secara umum masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya budaya literasi keuangan bagi perencanaan bisnis atau tata kelola uang pribadi hal ini terbukti dikarenakan para pelaku usaha sering kali mencampur adukkan uang kas usaha dengan uang pribadi sehingga yang terjadi pengeloloan laporan keuangan menjadi terganggu. Baru-baru ini otoritas jasa keuangan Indonesia telah melaporkan bahwa negara Indonesia susah maju dikarenakan tingkat literasi keuangan warga negara Indonesai hanya sebesar 37 % yang artinya dari 268 juta penduduk baru 99,16 juta orang yang sudah melek informasi akan literasi keuangan.[7]

Bilamana dibandingkan data literasi keuangan dengan negara tetangga posisi Indonesai masih tertinggal untuk Malaysia 66% Thailand 73% dan singapura 98%. Silalahi (2016: 3) mengatakan upaya yang dapat ditempuh untuk memperdalam pengetahuan tentang mengelola keuangan dapat dilakukan dengan sering melakukan literasi keuangan dan mempraktekanya. Karena dengan mengimplementasikan literasi keuangan UMKM akan mampu merespon segala bentuk perubahan serta dapat menjaga dan meningkatkan performa bisnisnya.

UMKM yang minim akan pengetahuan literasi keuangan dalam mengatur keuangannya maka dapat dipastikan mengalami kegagalan dalam mancapai tujuan yang sudah ditargetkan. Selain itu, terdapat riset gap yang memberikan hasil berbeda-beda tentang keterkaitan literasi keuangan dengan kinerja bisnis

[7] https://www.cnbcindonesia.com/market/20201117132955-17-202428/ri-susah-maju-karena-literasi-keuangan-rendah-cuma-gaes diakses pada pukul 7:20 tanggal 2 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satunya datang dari Fitria (2018 :10) yang isinya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal ini menandakan semakin baik literasi keuangan dari pemilik UMKM semakin tinggi kinerja bisnis yang akan dicapai. Ruhutami (2009) menjelaskan apabila pemilik usaha menargetkan kinerja yang baik seharusnya memperhatikan aspek yang dapat meningkatkan kinerja bisnis yakni aspek mengatur keuangan yang membutuhkan pengetahuan tentang literasi keuangan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi dan anggraini (2017) yang isinya tidak ada hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja bisnis.

Tak sampai disitu, industri kecil menengah juga dihadapkan dengan permasalahan tentang orientasi pasar. Menurut Sinkula (1994) orientasi pasar adalah kemampuan dalam mengenali, menggali serta menjelaskan seluruh informasi tantang kebutuhan akan barang atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan.[8] Kegagalan mengenali pasar atau mempromosikan barang jualan kepada segmen pasar yang tepat akan menyebababkan kinerja bisnis menurun diakibatkan rendahnya operasioanl bisnis. Alasan pentingnya implementasi orientasi pasar bagi pelaku usaha kecil, menangah dikarenakan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dimana banyak pelaku usaha yang menjalankan bisnis yang serupa.

Selain itu, jika ingin menjual produk secara tepat guna maka aspek analisis kondisi pasar serta kebutuhan pelanggan harus dilakukan dengan demikian

[8] Adinoto, 2018, "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kepekaan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan", Jurnal Manajemen Pemasaran Vol 1 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orientasi pasar dapat memelihara kinerja bisnis dengan baik.[9] Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain ada ketidak cocokan hasil mengenai pengaruh orientasi pasar teradap kinerja usaha. Elvina (2020) dan Mardelisa (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel orientasi pasar dengan kinerja bisnis sehingga semakin tinggi tingkat orientasi yang dilakukan sebuah bisnis dapat meningkatkan kinerja usaha.[10] Sedangkan hasil lainnya yang dibawa oleh Alexander solano (2018), Herlambang dan Mawardi (2017) tidak ada pengaruh antara orientasi pasar terhadap kinerja usaha UMKM.[11]

Salah satu daerah yang patut untuk dijadikan objek penelitian adalah kabupaten Sidoarjo alasannya kabupaten ini mempunyai potensi UMKM yang begitu banyak. Posisi kabupaten Sidoarjo sangat strategis karena merupakan gerbang penghubung daerah yang dilalui oleh lalu lintas perjalanan, Surabaya, Mojokerto, Gresik, Pasuruan dan Malang sekaligus merupakan wilayah kabupaten terbesar ekonominya. Menurut data Badan Pusat Statistik Sidoarjo proporsi jumlah penduduk yang ada tercatat sebanyak 2.249. 476 juta jiwa dengan dominasi kelompok usia muda sebanyak 70, 93 persen yakni 1.595.494 jiwa dari total penduduk yang ada.

---

[9] Mardelisa Elfandini, ,(Pengaruh Orientasi Pasar Orientasi Pembelajaranb Dan Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada UMKM Bakpia Yogyakarta), (Skripsi, UII, 2018), H. 1

[10] Elvina, 2020, " Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha UMKM", Jurnal JSHP Vol 4 Nomer 1

[11] Alexander Salono, Dkk, 2018, "*Effect Of Market Orientation Network Capability And Entrepreneur Orientation On International Performance Of Small And Medium Enterprises (Smes)*" , Jurnal International Business Review Volume 27 Issue 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat delapan belas kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo yakni (Tarik, Prambon, Kerembung, Porong, Jabon, Tanggulangin, Candi Wonoayu, Sukodono, Sidoarjo, Buduran, Sedati, Waru, Gedangan, Taman, Krian, Balongbendo). Dari tiap kecamatan yang ada terdapat potensi UMKM yang sangat besar sehingga geliat ekonomi masyarakat berasal dari kontribusi UMKM berikut adalah data jumlah usaha besar, sedang dan kecil yang ada di kabupaten Sidoarjo.

1.2 Data Potensi Usaha Di Sidoarjo

NO	Kecamatan	Usaha Besar/Sedang	Usaha kecil
1	Taman	13	54
2	Krian	18	44
3	Balongbendo	4	4
4	Buduran	65	23
5	Porong	13	6
6	Tanggulangin	34	63
7	Candi	47	398
8	Prambon	15	35
9	Tarik	2	25
10	Gedangan	80	150
11	Sedati	10	12
12	Tulangan	30	651
13	Jabon	29	117
14	Sidoarjo	56	157
15	Waru	8.84	32.058

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Kerembung	16	53
17	Sukodono	9	3
18	Wonoayu	29	167
Jumlah		1.354	34.056

Sumber : BPS Sidoarjo 2020

Berdasarkan data dari tabel 1.2 diatas menunjukan bahwasanya sangatlah besar potensi yang dimiliki oleh kabupaten terutama dari sektor usaha kecil menengah dari data tersebut setidaknya terdapat indsutri kecil dengan bidang usaha yang bermacam-macam sebanyak 68 jenis usaha namun oleh Dinas Koperasi dan UMKM disederhanakan menjadi 4 jenis indsutri kecil menengah untuk mempermudah pengklasifkasi yakni sektor jasa, makanan, minuman, krajinan tangan.[12] Berdasarkan hasil analisis lapangan dan wawancara dengan ibu Andica selaku koordinator UMKM Sidoarjo para pelaku usaha saat ini masih mempunyai keterbatasan baik itu permasalahan pengelolaan keuangan, memasarkan produk yang berorientasi dengan pasar dan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki.

Disamping itu, sebagian dari para pelaku usaha yang ada di Kabupaten Sidoarjo masih belum mengerti dengan benar aspek pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Terutama dalam segi pengetahuan keuangan omset serta pendidikan. keterbatasan inilah yang disebabkan kurang pahamnya mereka atas pentingnya literasi keuangan. Sehingga para pelaku UMKM belum tertib dalam menyusun dan mencatat hasil penjualan. Tak hanya itu, sebagian pelaku usaha UMKM Sidoarjo juga terkendala dengan aspek pemasaran mereka sering kali

[12] http://ditakopum.sidoarjokab.go.id/umkm diakses pada pukul 8; 50 tanggal 2 januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan dalam menjual produk yang telah dihasilkan padahal jumlah barang yang dihasilkan begitu banyak walhasil terjadi penumpukan barang hal ini dapat diperkirakan bahwasanya para pelaku usaha membuat produk tidak berdasarkan pada kemauan pelanggan atau tempat memasarkan produk tidak tepat sasaran. Sehingga menyebabkan kinerja usaha dari UMKM tersebut tidak dapat berkembang. Ditambah lagi permasalahan perilaku kewirausahaan itu sendiri untuk dapat meningkatkan kinerja dari bisnis pada kondisi apapun dibutuhkan sikap dan tindakan yang tepat dari para pelaku bisnis itu sendiri. Karena arah perkembangan usaha ditentukan oleh tindakan pelaku usaha terutama terkait dengan menyelesaikan hambatan. Dengan adanya perilaku kewirausahaan yang tepat akan membawa pada kinerja usaha yang baik.

Penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan karena dari segi perbedaan menggabungkan variabel perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar dengan kinerja bisnis sebagai varibel terikat. Dimana hal tersebut tidak banyak dilakukan oleh peneliti lainnya. Selain itu, hasil dari penelitian terdahulu juga terdapat gap. Penelitian ini bersifat pengembangan dengan memadukan variabel yang berbeda tetapi dengan kinerja bisnis sebagai variabel dependen. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis. Oleh karena itu, jika penelitian ini diselenggarakan dengan objek yang berbeda, responden yang berbeda serta waktu dan tempat yang berbeda maka akan memungkin hasil penelitian yang tidak sama dengan penelitian terdahulu.

Sesuai dengan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan yang setelah itu, menjadi kajian dasar penelitian. Maka dari itu, peneliti memberikan Judul “

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Studi Pelaku Usaha UMKM Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarjo pada komunitas UMKM Sidoarjo ?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarjo pada komunitas UMKM Sidoarjo ?
3. Bagaimana pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarjo pada komunitas UMKM Sidoarjo ?
4. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama perilaku kewirausahaan, literasi keuangan dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM Kabupaten Sidoarjo pada komunitas UMKM Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarja pada komunitas UMKM Sidoarjo?
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarja pada komunitas UMKM Sidoarjo?
3. Untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarja pada komunitas UMKM Sidoarjo?
4. Untuk menganalisis pengaruh secara bersama-sama perilaku kewirausahaan literasi keuangan dan orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM kabupaten Sidoarjo pada komunitas UMKM Sidoarjo?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Bagi Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghasilkan tulisan ilmiah berupa skripsi yang merupakan syarat menyelesaikan gelar sarjana fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sunan ampel surabaya.

2. **Kegunaan Akademis**

Diharapkan dapat menambah informasi sekaligus memberikan sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan terutama pengetahuan yang berkaitan dengan UMKM khususnya dibidang perbaikan sumberdaya manusia.

3. **Kegunaan Pelaku usaha**

Penelitian ini diharapakn dapat menyadarkan para pelaku usaha lainnya agar tetap menambah *skill* dan pengetahuan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kinerja usaha.

4. **Bagi Pemerintah.**

Dengan penelitian ini diharapkan pemerintah setempat lebih memperhatikan nasib UMKM dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapai oleh para pelaku UMKM lainnya.

5. **Bagi Manajemen.**

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting terhadap UMKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Terancana (*Theory of Planned Behavior*)

1.1. Pengertian Teori Perilaku Terencana.

Theory Of Planned Behavior adalah adalah salah satu bagian terpenting dalam objek kajian penelitian tentang perilaku seorang individu. Teori ini merupakan teori populer diantara tiga teori yang lainnya yakni *Theory Of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzan (1975) dan *Behavior Reasoning Theory* (BRT) oleh Pennington (1988). Selain itu, selain itu, *Theory Of Planned Behavior* adalah hasil pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzan. Di dalam *Theory Of Planned Behavior* mempunyai pedoman terhadap sudut pandang keyakinan yang dapat memengaruhi segala tindakan seseorang secara komprehensif. Proses pembentukan sudut pandang kepercayaan diperoleh dari penggabungan antara karakteristik, atribut dan informasi yang kemudian membentuk sebuah perilaku[13]

Intensi (kehendak) adalah keputusan bulat yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak (Corsina, 2002) dengan potensi inilah yang menjadi asal muasal terbentuknya pola perilaku. Sehingga *Theory Of Planned Behavior* sangat cocok untuk mendeskripsikan perilaku

[13] Francesco Calza, Dkk, 2020, " *How Do Culture Values Influence The Entrepreneurial Behavior Of National Approach Behavior Reasoning*" , Jurnal International Business Review Volume 23 Issue 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manapun yang dalam prakteknya memerlukan sebuah rencana yang matang termasuk rencana dalam menjalankan sebuah bisnis.[14]

Theory Of Planned Behavior setidaknya dibangun oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

a) Sikap terhadap perilaku. Suatu bentuk pemahaman atas keyakinan perilaku dari sisi baik maupun buruk yang dipahami oleh individu beserta dengan konsekuensi yang akan diterima bilamana seseorang melakukan tindakan.
b) Norma subjektif. Yakni bentuk dari perilaku yang diharpkan oleh masyarakat terhadap individu sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku didalam masyarakat yang dianggap penting oleh individu yang bersangkutan.
c) Persepsi kontrol perilaku. Pemahaman seseorang mengenai persepsi yang dapat menghambat atau mempermudah seseorang dalam menampilkan perilaku tertentu. Hambatan tersebut datang dalam diri seseorang misalnya pengetahuan dan pengalaman serta faktor lain diluar dari individu seperti kondisi lingkungan sosial yang tidak mendukung.[15]

2. UMKM

2.1. Pengertian UMKM

UMKM adalah bentuk usaha yang dimiliki oleh orang perorangan atau kelompok dan senantiasa menjadi prioritas utama pemerintah untuk mengangkat ekonomi rakyat. Berdasarkan keterangan yang tertulis

[14] Ni Nyoman Anggar, Dkk, 2017, " *Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Udayana Vol 6 H. 4046

[15] Marissa Ulfa 2018, (*Analisis Faktor Yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior)*, (Skripsi, Unair, 2018) H. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam aturan undang–undang nomor 20 tahun 2008 pasal 1 yang menyinggung tentang UMKM yakni sebutan dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah :

a. Usaha mikro ialah usaha potensial milik badan usaha perorangan atau orang perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro dan telah diatur jelas dalam pasal undang–undang pemerintah.[16]
b. Usaha kecil yakni jenis usaha yang masuk dalam kategori ekonomi produktif yang dikelola secara orang perorangan atau badan usaha dan bukan menjadi bagian anak perusahaan serta tidak dikuasai, dimiliki oleh usaha besar atau menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang.
c. Usaha menengah adalah salah satu usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri dijalankan oleh badan usaha atau orang perorangan dan bukan termasuk anak perusahaan yang dimiliki , dikuasai baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan telah diatur sebagaimana mestinya dalam undang-undang.[17]

Bentuk UMKM pada umumnya dapat berupa cv, firma, perseroan terbatas hal tersebut bergantung pada pemiliki dari usaha. Cakupan UMKM bilamana dikelompokkan berdasarkan jumlah asset dan omset

[16] Agustin Rina, 2011, (*Sistem Kemitraan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Dengan Pemodelan Systems Archetype)*, (Skripsi, Universitas Indonesia, 2011) H. 35
[17] Mahardea Puspa, 2016 (*Analisis Pengaruh Jumlah UMKM Jumlah Tenaga Kerja , Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia)*, (Skripsi , Undip, 2016) H. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengacu pada pedoman undang–undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kategori UMKM Berdasarkan Asset Dan Omset

NO	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1.	Usaha mikro	0 – 50.000.000	0- 300.000.000
2.	Usaha Kecil	50.000.000- 500.000.000	300.000.000- 2.500.000.000
3.	Usaha Menengah	500.000.000- 10.000.000.000	2.500.000.000 – 50.000.000.000

Sumber : Undang- Undang Nomor 20 tahun 2008

3. Perilaku Kewirausahaan

3.1. Pengertian Perilaku Kewirausahaan.

Sebelum mendalami tentang perilaku kewirausahaan terlebih dahulu memahami konsep mengenai perilaku dan kewirausahaan. Dalam buku kamus besar bahasa Indonesi yang mana perilaku diartikan sebagai respon individu terhadap rangsangan yang ditimbulkan oleh lingkungan. Yayat suharyati (2009:16) menerangkan bahwa perilaku adalah reaksi kompleks atau sederahana yang merupakan wujud cerminan sikap. Sikap tersebut pada dasarnya telah terbentuk dalam diri seseorang karena tercipta dari tekanan yang berasal dari dalam diri maupun luar seseorang.[18] Artinya potensi perilaku sewaktu-waktu dapat

[18] Fadholi, 2014,(*Analisis Hubungan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Tempe Kabupaten Grobongan)*, (Skripsi , IPB, 2014) H. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul setelah mendapat tekanan atau rangsangan dalam bentuk cerminan sikap yang dapat diamati secara langsung oleh pihak luar.[19]

Pearce dan Robinson (2008) menjelasakan bahwa kewirausahaan adalah proses memadukan segala bentuk ide, aksi nyata, inovasi dan kemampuan mengelola sumber daya manusia untuk mencapai sebuah tujuan bisnis. Selain itu, kata *entrepreneur* itu sendiri tersusun atas gabungan kata yaitu kata "Wira " yang berarti perkasa atau gagah dan kata "usaha" adalah perilaku atau semangat dalam mengatur usaha atau kegiatan yang arah tujuanya menciptakan lapangan kerja, menciptakan kemadirian ekonomi seseorang dalam rangka memberikan pelayanan bermutu untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Widayadi (2008) telah menjelaskan bahwasanya perilaku kewirausahaan ialah segala bentuk perilaku pengambilan keputusan yang erat kaitannya dengan kegiatan untuk mengelola sebuah bisnis. Konsep penilaian perilaku berwirausaha biasanya diukur dengan model teori yang dikemukakan oleh Azjen. Ditambah lagi, Lunardi (1981) menyebutkan bahwa perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor, pengetahuan, sikap, meterial dan keterampilan.[20] Perilaku kewirausahaan tersebut terbentuk oleh faktor-fektor tersebut yang dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

---

[19] Dio Abdala, 2018 (*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Usaha Pada P.D Diya Lestari Jaya Kabupaten Cirebon)*, (Skripsi , Unikom, 2018) H. 13

[20] Yohanes Rante , 2010, "Pengaruh Budaya Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Papua" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cendrawasih Vol 12, No 02, H. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1 Faktor Pembentuk Perilaku Kewirausahaan

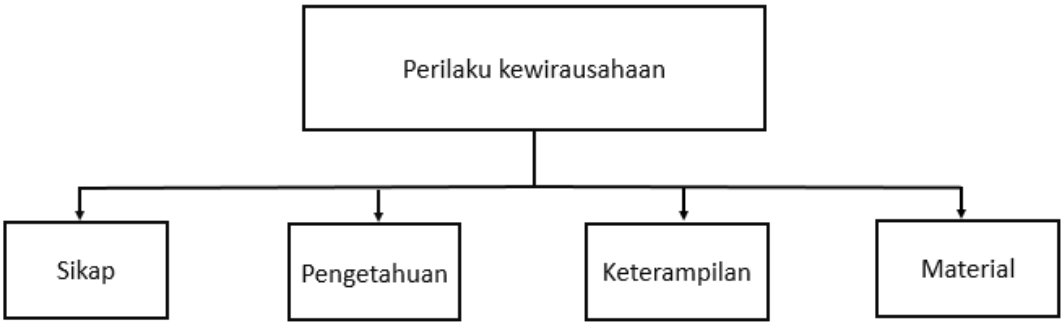

Sumber : Diolah oleh peneliti

3.2. Ciri – Ciri Perilaku Kewirausahaan.

Wujud tindakan perilaku kewirausahaan dalam ditungkan dalam bentuk perilaku. Banyak diantara para ahli yang telah mengemukakan pendapatnya tentang perilaku kewirausahaan salah satunya datang dari Suryana (2003:31) setidaknya terdapat enam ciri melekat pada perilaku kewirausahaan diantaranya :

a) Kemampuan dalam mengambil dan memepertimbangkan sebuah keputusan yang moderat bukan berdasarkan kebetulan semata.
b) Penuh dengan energik khususnya bilamana berurusan dengan hal yang berbau inovatif.
c) Mempunyai tanggung jawab yang tinggi.
d) Mampu menghadapi berabagai ketidakpastian yang akan terjadi dimasa yang akan datang.
e) Memiliki kapasitas dalam berorganisasi membina dan merangkul jabatan.[21]

[21] Yena Novianti, 2012, (*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Kemampuan Menajerial Terhadap Kinerja Usaha Cattering Pada Cv. Adi Karya Cipta Bandung)*, (Skripsi , Unikom, 2012) H. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, secara umum perilaku kewirausahaan sebagian besar didukung dengan tindakan yang positif. Hal itu akan sangat berhubungan dengan kinerja yang akan tercipta dalam sebuah bisnis terutama dalam hal kinerja. Semakin baik perilaku kewirausahaan seseorang dalam menjalankan bisnis hal tersebut akan berdampak positif bagi kinerja sebuah bisnis yang telah diutarakan oleh Prihatin Dwi (2003 :52).

3.3. Ruang Lingkup Perilaku Kewirausahaan

Motanye (2006) mengemukakan bahwa perilaku kewirausahaan adalah proses tindakan individu yang mempunyai motif tertentu serta bersifat ekonomi untuk memperoleh hak kepemilikan atas rental ekonomi dalam wilayah ruang lingkup kewirausahaan yang terdiri dari :

a) Kewirausahaan dipandang sebagai fenomena bisnis usaha meliputi berbagai bentuk skala usaha.
b) Rental ekonomi sebagai bagian sumber daya pengembangan kewirausahaan.
c) Ketidakpastian sebagai rental ekonomi.

Perilaku kewirausahaan atas sebuah bisnis / badan usaha dianggap sebagai proses untuk mengembangkan, memperbaiki keadaan akan potensi yang dimiliki oleh badan usaha (Maes, 2003).[22]

3.4. **Indikator Perilaku Kewirausahaan**.

[22] Ibid, h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut B.N Marbun (2009) indikator yang membentuk perilaku kewirausahaan diantaranya sebagai berikut :

a) Percaya Diri.

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat wajib yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Kesuksesan dalam mejalankan bisnis umunya tercipta dari faktor dari dalam seseorang itu sendiri yakni percaya diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi baik itu percaya atas kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan usahanya atau berjiwa tegas dalam mengambil keputusan serta bertindak berdasarkan pertimbangan kritis dan tidak terpengaruh oleh orang lain cenderung akan berhasil membawa bisnis yang dikelola menjadi berkembang dibandingkan dengan seorang wirausaha yang kurang memiliki sikap percaya diri.

b) Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil

Seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya selalu berdasarkan tugas dan hasil yang ingin dicapai. Dengan adanya tugas yang harus dikerjakan akan mendorong seorang wirausaha membuat sebuah rencana untuk menyelesaikan tugas tersebut sehingga hasil yang diinginkan dapat dicapai. Adapun hasil yang hendak dicapai seoarang wirausaha ketika menjalankan bisnis yakni profit atau laba. Laba akan diperoleh manakala tugas tersebut dapat diselesaikan. Seseorang wirausaha yang bekerja berdasarkan orientasi pada tugas cenderung mempunyai watak yang rajin, tekun dan pekerja keras.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pengambilan Resiko.

Resiko adalah suatu keadaan yang tidak diinginkan dalam dunia usaha dan tidak dapat dipungkiri untuk dihindarkan. Keberanian dalam mengambil resiko dengan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar merupakan sebuah tantangan yang harus diambil bilamana seorang wirausaha mengiginkan kemajuan pada usaha yang dijalankanya. Namun, dengan tetap mempertimbangkan kemungkinan kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dikelolanya.[23]

4. Literasi Keuangan.

4.1. Pengertian Literasi Keuangan.

Literasi keuangan dalam pengaturan otoritas jasa keuangan atau POJK nomor 76/PJOK/07/2016 bahwasanya literasi keuangan ialah seperangkat pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang dibentuk dari sikap dan perilaku demi menaikkan kualitas dan efektifitas pengambilan sebuah keputusan berupa pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan atau meningkatkan kinerja usaha.[24]

Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai wujud pemahaman mengenai konsep pengelolaan keuangan sekaligus produk keuangan dan menjadi sebuah alat bantu dalam mengidentifikasi serta memahami resiko keuangan agar keputusan yang diambil bisa akurat. Selain itu,

[23] Ahmad Syaifudin, 2016, (*Pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program Studi Akutansi Universitas negeri Yogyakarta).* (Skripsi. UNY.2016) H. 17 -20

[24] Mega Elsya , 2019, (*Analisis Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Industry Pengolahan Di Bandar Lampung*), (Skripsi , UINRA, 2019) H. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan keuangan yang tidak efektif juga akan mengganggu pada keseimbangan keuangan suatu usaha sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mencapai tujuan perusahaanya.[25]

Jadi literasi keuangan ini lebih dipahami sebagai pengetahuan dalam mengatur aktifitas keuangan dalam hal ini menjadi sebuah dasar oleh setiap individu atau para pelaku usaha lainnya untuk belajar tentang pengetahuan keuangan sehingga dikemudian hari terhindar dari masalah yang berhubungan dengan keuangan.[26]

4.2. Aspek – Aspek Literasi Keuangan.

Chen dan Volpe (2014) mengutarakan bahwa setidaknya ada beberapa aspek yang berkaitan dengan literasi keuangan diantaranya sebagai berikut :

a) *General Personal Financial*. Erat kaitanya dengan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang tentang literasi keuangan pribadi.

b) *Saving and borrowing*. Pada bagian ini meliputi pengetahuan tentang kegunaan dan pengelolaan yang berhubungan dengan tabungan dan dana pinjaman dari investor atau perbankan.

c) *Insurance*. Pada aspek ini mengenai pengetahuan dasar tentang fungsi asuransi perlindungan bagi pribadi atau objek yang membutuhkan asuransi.

---

[25] Septi Maulani , 201, (*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangqn*), (Skripsi , Unnes, 2016) H. 17

[26] Ibid, H. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Investment. Pada bagian ini berkaitan dengan pegetahuan dasar untuk mengelola uang berlebih atau tentang suku bunga pasar.[27]

4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.

Menurut Nujmatul laili (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang diantaranya sebagai berikut :

a) Gender. perbedaan gender sangat menentukan tingkat intensifitas pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan. Laki-laki lebih mempunyai rasa percaya diri dalam mengambil keputusan penting tentang pengelolaan keuangan bila dibandingkan dengan perempuan yang lebih *Risk Averse*.
b) Usia. Umur seseorang menandakan banyaknya pengalaman yang telah diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk dalam masalah pengelolaan keuangan.
c) Tingkat pendidikan orang tua. Orang tua yang mempunyai pendidikan yang lebih memumpuni akan mengajarkan atau menurunkan pengetahuan tentang keuangan kepada anaknya. Apabila orang tua berada pada bidang keuangan.[28]

4.4. Fungsi Literasi Kuangan

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan tahun 2018 setidaknya ada tiga fungsi literasi keuangan diantaranya sebagai berikut :

[27] Febita Meutia , 2016, (*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*), (Skripsi , Universitas Lampung, 2016) H. 22
[28] Anjar Faishal , 2018, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Perbanas Vol 1, No 01, H. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Merencanakan dan menjalankan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan literasi keuangan.

b) Melakukan upaya pemantauan dan evaluasi kegiatan dalam rangka menaikkan literasi keuangan terutama oleh pelaku usaha jasa keuangan.

c) Memberikan masukan serta kritik kepada unit usaha untuk mengadakan riset pengembangan produk dan layanan berbasis keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d) Mengkategorikan seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang berbeda- beda.[29]

4.5. Indikator Literasi Keuangan.

Menurut Chen and Volpe (2016 :17) ada beberapa indikator tentang literasi keuangan diantaranya sebagai berikut :

a) Pengetahuan dasar tentang keuangan mencakup pemahaman pribadi yakni bagaiamana mengatur keuangan pribadi.

b) Pengelolaan Kredit. Dikenal dengan manajemen kredit yakni proses dimana pemilik kredit mengelola kredit yang dimiliki agar digunakan secara tepat guna dalam kegiatan operasional bisnis.

c) Pengelolan tabungan dan investasi merupakan proses dalam mengelola sumber kelebihan dana dari aktivitas bisnis untuk disimpan dan dikembangkan dalam instrumen keuangan.

d) Manajemen resiko. yakni proses sistematis dan terencana dalam hal menganalisis, mengidentifikasi dan memetakan kemungkinan

[29] Ibid, h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya resiko untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat resiko bisnis [30]

5. Orientasi Pasar

5.1 Pengertian Orientasi Pasar.

Menurut Nerver dan Slater (1990) mengartikan bahwa orientasi pasar adalah budaya organisasi yang paling efektif dalam menciptakan nilai lebih bagi konsumeni serta kinerja dalam suatu bisnis. Sedangkan menurut Silviasih (2016) menjelaskan bahwa orientasi pasar adalah proses yang menghasilkan dan memberikan informasi pasar untuk menciptakan nilai berharga bagi pelanggan.[31] Lain halnya dengan Uncless (2000) mengungkapkan bahwa orientasi pasar adalah suatu proses yang berhubungan dengan penciptaan dan kepuasan pelanggan dengan terus memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan.[32] Jadi penerapan orientasi pasar dalam skala bisnis pada dasarnya akan meningkatkan kinerja bisnis tersebut dikerenakan banyak dari pelanggan yang akan tertarik dengan produk yang telah dirancang.

5.2 Indikator Orientasi Pasar

Orientasi pasar dipandang sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan menciptakan kepuasan pelanggan dengan cara terus menilai perubahan kebutuhan pelanggan dan keinginan pelanggan. Terdapat tiga indikator yang digunakan dalam menilai orientasi pasar diantaranya sebagai berikut :

---

[30] Kaujan, 2019, "*Peran Literasi keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Kota Tarakan* ". Jurnal Manajemen Indonesia Vol 19 No 02

[31] Heny Rital , 2018, " *Market Orientation* : Urgensi Dan Peranannya Dalam Meningktakan Performance UMKM" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ma Chung Vol 1, No 01, H. 5

[32] Hendry Setyawan , 2006, (*Pengaruh Orinetasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderator*), (Skripsi , Unair,2006) H. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Orientasi pelanggan adalah kemauan badan usaha untuk memahami para konsumen.

b) Orientasi pesaing adalah kemauan unit usaha untuk memonitor pesaingnya.

c) Informasi pasar adalah tindakan unit usaha untuk mencari informasi tentang kondisi pasar.[33]

6. Kinerja Bisnis

6.1 Definisi Kinerja Bisnis.

Kinerja bisnis menjadi sebuah pusat perhatian karena menjadi kajian penting bagi orang-orang tertentu seperti halnya *owne*r, investor, ataupun pelanggan sebab kinerja bisnis mencerminkan reputasi dari sebuah organisasi atau badan usaha tertentu. Moeheriono (2012:95) berpendapat kinerja bisnis atau *performance Business* adalah sebuah gambaran mengenai tingkat keberhasilan atas berlangsungnya sebuah program atau kebijakan dalam merealisasikan tujuan, sasaran, visi serta misi yang dicurahkan dalam sebuah rencana strategis. Berbeda halnya dengan Mulyadi (2001:337) kinerja ialah ukuran dan hasil sebuah tim atau unit organisasi dalam melaksanakan sasaran strategis yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan tindakan yang diharapkan.

Dari sekian banyak yang diutarakan oleh para ahli dapat diambil sebuah makna yakni meskipun terdapat perbedaan definisi tetapi tetap ada keserupaan yang inti penegasannya sama seperti halnya, ukuran, tujuan, penilaian serta keberhasilan. Dengan demikian kinerja bisnis

[33] Dyah Tri Widarti, 2011, (*Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran*), (Skripsi ,Unnes, 2011) H. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sebuah capaian hasil sebuah perusahaan atau organisasi dalam menjalankan sebuah rencana yang telah ditetapkan dalam tenggat waktu tertentu, dengan menggunakan sumber daya tersedia guna mencapai hasil yang diinginkan.

6.2 Penilaian Kinerja

Menurut Siegal dalam Mulyadi (2001 : 415) Evaluasi kinerja adalah penetapan secara berkala efisiensi operasional suatu oragnisasi atau perusahaan dalam hal ini UMKM. Berdasarkan sasaran *standart* yang sudah dirumuskan sebelumnya. Penilaian terhadap kinerja sebuah perusahaan merupakan bagian terpenting. Penilaian tersebut dapat menjadi sebuah ukuran keberhasilan sebuah perusahaan. Penilaian tersebut juga dapat dijadikan sebuah masukan untuk perbaikan dalam meningkatkan pelayanan suatu perusahaan. Selain itu, penaksiran kinerja dapat dijalankan untuk mencegah perilaku pegawai yang bertindak tidak sebagaimana mestinya. Sehingga memicu timbulnya perbuatan yang semestinya. Melalui respon berupa pengukuran kinerja.

Oleh sebab itu, dimensi yang paling cocok untuk mengukur kinerja sebuah operasional sebuah perusahaan adalah seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Sistem pengukuran kinerja yang tepat semestinya memuat beberapa indikator yang mencerminkan keadaan sebuah bisnis diantaranya sebagai berikut :

1. Mengawasi setiap tindakan sebuah organisasi dengan menggunakan pendekatan sudut pandang pelanggan.
2. Mengukur segala perilaku dengan alat bantu kinerja yang bisa membahagiakan pelanggan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengamati seluruh aspek kegiatan kinerja secara komprohensif yang dapat memengaruhi konsumen.
4. Membantu menyiapkan informasi berupa tanggapan dan aduan untuk membantu organisasi memahami permasalahan.

Penilaian kinerja bisnis merupakan target kinerja yang harus dikontrol dengan sedimikian rupa karena dengan pengendalian kinerja tersebut memungkinkan perbaikan disetiap lini yang sedang mengalami penurunan kinerja yang tidak diharapkan.[34]

6.3 Alasan Diperlukanya Penilaian Kinerja Bisnis.

Suatu perusahaan kerap melakukan penilaian kinerja. Agar tindakan perubahan yang demikian dapat diketahui mana saja tindakan yang sangat tepat dalam menyelesaikan sebuah perbaikan sebuah kinerja perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2016) ada beberapa pertimbangan seorang manajer perusahaan dalam melakukan upaya penilaian kinerja yaitu :

1. Penilaian kinerja memberikan sebuah informasi akan pertimbangan alokasi dana untuk promosi, penetapan gaji, pembayaran pajak, belanja kebutuhan dan operasional.
2. Evaluasi kinerja memberikan sebuah *feedback* bagi jajaran pimpinan perusahaan ataupun bawahan untuk melakukan evaluasi diri untuk memeriksa kembali perilaku dan rencana yang telah dilakukan untuk mendukung tumbuh kembang budaya organisasi dan perusahaan yang terkait.

[34] Kenneth A. Merchant, *Sistem pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penilaian kinerja diperlukan untuk pertimbangan dan pelatihan kembali serta pengembangan kompetensi karyawan yang sudah lama belum mendapat perhatian.
4. Hasil penilaian kinerja akan menjadi bahan kajian oleh lembaga keuangan untuk menentukan besaran pinjaman kredit yang bisa diterima oleh sebuah perusahaan.

6.4 Tahap Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya dilaksanakan menjadai beberapa tahapan yang lebih rinci menurut Mulyadi (1993) tahapan itu diantaranya :

1. Tahap perencanaan .

   Untuk tahapan ini petinggi perusahaan akan menentukan dan membagikan daerah pertanggung jawaban tugas kepada orang-orang yang telah ditentukan. Kemudian menetapkan sebuah kriteria pengukuran serta pada tahap segera melakukan penilaian yang sesungguhnya.
2. Tahap penilaian.

   Pada proses ini benar-benar melakukan tindakan pengukuran kinerja dengan membandingkan antara target dengan capaian. Setelah itu, mencatat segala bentuk penyimpangan. Kemudian menetapkan sebuah *punishment*, peringatan agar kejadian tersebut tidak dapat terulang kembali.

6.5 Indikator Penilaian Kinerja Bisnis.

Miles berpendapat evaluasi kinerja dengan sifat subjektif dipilih berdasarkan penilaian objektif dengan mempertimbangkan beberapa alasan. Usaha kecil dan menengah acap kali waspada untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan maklumat kepada publik dan cenderung disimpan untuk data subjektif. Sehingga dengan adanya kehati-hatian penlilaian kinerja dengan membandingkan data subjektif dengan usaha kecil milik wirausaha lain agar lebih tepat sasaran.[35]

Indikator dalam mengukur kinerja bisnis untuk usaha kecil menengah lebih tepatnya dalam Riset ini adalah sebagaimana berikut:

1. Pertumbuhan Usaha
2. Pertumbuhan Pendapatan
3. Total Pesanan
4. Posisi Kas.[36]

7. Hubungan Antar Variabel.

a) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis.

Perilaku kewirausahaan dalam salah satu penelitian berfungsi sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai tinggi rendahnya kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan atau UMKM. Semakin baik perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik usaha kinerja usaha akan meningkat dan jika perilaku usaha yang dimiliki buruk maka kinerja usaha akan mengalami kemunduran.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peneliti Edwar Situmorang (2019) yang berjudul " pengaruh perilaku kewirausahaan dan lingkungan usaha terhadap kinerja bisnis pada studi kasus UMKM kota Medan" isi penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa perilaku

[35] Siti Nurlaela, 2007, "*Kemampuan menyusun laporan keuangan usaha kecil menengah pengaruhnya terhadap kinerja ukm krajinan gitar kabupaten Sukoharjo* " Jurnal Paradigma Vol 11 No 01
[36]Siregar, 2020, "*Kinerja keuangan Usaha Mikro dan Kecil*", Jurnal Akutansi Bisnis Pelita Bangsa Vol 05 No 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan harus diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap kinerja bisnis yang mana mampu meingkatkan hasil kinerja usaha.[37]

b) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis

Fungsi dari literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam menghasilkan berbagai manfaat jangka panjang. Melalui pengetahuan akan keuangan dapat membantu seorang pelaku usaha lebih bijak dalam mengatur keuangan bisnis. Selain itu, Huston (2010) mengemukakan bahwa apabila suatu perusahaan yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan sangat berdampak pada pengelolaan keuangan serta kinerja dari perusahaan tersebut. Ditambah lagi, dengan literasi keuangan yang baik akan mampu menghindarkan perusahaan dari masalah keuangan.

Pernyataan diatas didukung kuat oleh peneliti Taufik Arodi, 2017 yang berjudul "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis dan tingkat pengembalian kredit UMKM makanan dan minuman Malang Jawa Timur" yang isinya yaitu literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM makanan dan minuman Malang.[38]

c) Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis.

Orientasi pasar pada dasarnya berfungsi untuk meningkatkan kinerja bisnis dari suatu usaha hal tersebut sangat berhubungan erat dikarenakan ketika produk yang dihasilkan oleh UMKM sesuai dengan

---

[37] Edwar Situmorang *"Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Usaha Terhadap Kinerja Bisnis Pada Studi Kasus UMKM Kota Medan",* (Skripsi-UHN,2019) Hal 50

[38] Taufik Arodi, 2017, "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis dan tingkat pengembalian kredit UMKM makanan dan minuman Malang Jawa Timur" Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 No 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan pasar maka kinerja UMKM secara otomatis akan terangkat. Selain itu, terdapat hubungan positif antara orientasi pasar terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan oleh karena itu, pasar harus dibangun dengan menempatkan pasar sebagai pusat aktivitas bisnis.

Pernyataan diatas juga didukung oleh peneliti Gunawan Yulianto, 2018 yang berjudul " Pengaruh orientasi pasar, konsumen, merek dan inovasi layanan terhadap kinerja UMKM di Yogyakarta" yang isinya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel orientasi pasar terhadap kinerja bisnis UMKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diakukan oleh peneliti sebagai bentuk bahan kajian yang berkaitan dengan tema penelitian**.**

Tabbel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dio Abdala (2018)	Pengaruh perilaku kewirausahaan dan pengawasan kerja terhadap kinreja bisins Pada P.D. Diya lestari jaya kebupaten Cirebon	Hasil penelitian mengungkapkan bahwasannya peran perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha sebesar 73,2 % dan sisanya 26,8% merupakan kontribusi variabel lain dalam uji determinasi sedangkan dalam uji hipotesisi ditemukan pengaruh ysng signifiksn antara variabel perilaku kewirausahaan dengan kinerja bisnis.	a) Menggunakan variabel yang sama khususnya variabel perilaku kewirausahaan dengan kinerja bisnis b) Mempunyai kesamaan dalam metode penelitian yakni kuantitatif c) Program pengolahan data menggunakan SPSS d) Analisis regresi linear berganda	a) Lokasi penelitian yang berbeda. **b)** Jumlah variabel yang diuji berbeda**.** c) Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah komunitas UMKM
2.	Dwiyata Ariwibawa (2016)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinreja bisnis dan keberlangsungan usaha	Hasil peneltian mengkonfrimasikan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis	a) Mempunyai kesamaan dalam metode penelitian yakni kuantitatif.	a) Pengambilam sampel yang berbeda dalam penelitian sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				b) Metode pengumpulan data sama yakni dengan kuisioner yang dibagikan secara online. c) Objek penelitian sama yakni para pemilik UMKM	peneliti mengunkan perhitungan rumus slovin b) Jumlah variabel yang diuji berbeda sedangkan peneliti menguji 4 variabel
3.	Elvina (2020)	Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM	Hasil dari pada penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan maupun orientasi pasar mempunyai peran yang signifikan dalam meningktakan kinrja bisnis UMKM	a) Objek penelitian sama yakni UMKM b) Variabel yang digunakan sama yakni orientasi pasar terhadap kinerja bisnis.	**a)** Analisis penelitaim berbeda yakni Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. **b)** Lokasi penelitian yang berbeda. **c)** Jumlah variabel yang di uji berbeda
4.	Rizky Adiputra	Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan (Studi pada hotel melati di Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hotel melati di yogyakarta memiliki orientasi pasar dan memiliki pengaruh	a) Variabel yang di uji sama yakni orientasi	a) Jumlah variabel yang di uji hanya dua variabel yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan	pasar dengan kinerja bisnis **b)** Jenis penelitian sama yakni kuantitatif	orientasi pasar dengan kinerja bisnis sedangkan peneliti menguji 4 variabel. b) Pengambilan sampel *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan sampel
5.	Ratih Aprilia (2019)	Pengaruh literasi informasi dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usah kecil menengah (UMKM)	Hasil penelitian membuktikan literasi informasi dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan.	a) Perhitungan analisis data SPSS. b) Objek penelitian sama yakni UMKM	a) Jumlah variabel yang di uji berbeda yakni tiga variabel sedangkan peneti menguji empat variabel ditambah variabel literasi keuangan dan orientasi pasar. b) Tidak menguji variabel literasi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual.

Untuk memepermudah jalannya penelitian maka dibuatlah dua kerangka penelitian yakni kerangka pemikiran dan kerangka konseptual. Kerangka pemikiran menginformasikan bahwa antara variabel terikat dengan variabel bebas yang mana di dalam penelitian ini bermaksud menguji variabel perilaku kewirausahaan (X1), literasi keuangan (X2), orientasi pasar (X3) dan kinerja bisnis (Y). Berdasarkan uraian singkat yang telah dipaparkan maka bentuk kerangka konseptual dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

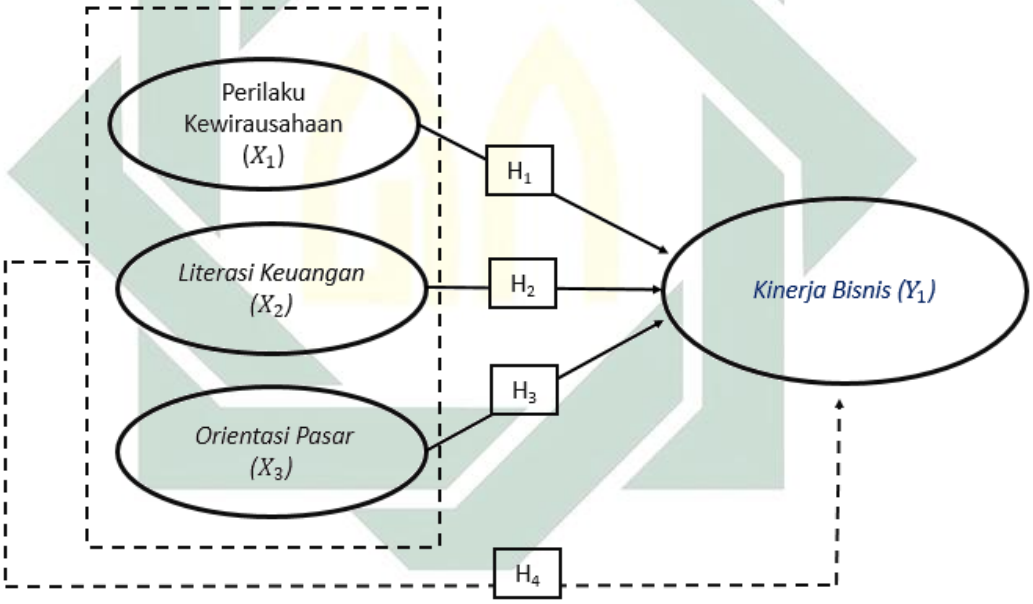

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai fokus permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Hipotesis juga merupakan turunan atas makna dari kerangka pemikiran (yang mengandung dalil, teori dan hukum hasil penelitian terdahulu) yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian empirik. Selain itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis juga jawaban atas dugaan sementara tentang hubungan dibalik keterkaitan antara variabel yang diuji.

Mengacu pada kajian pustaka diatas dapat diputuskan hipotesis penelitian kali ini sebagai berikut :

H1 : Perilaku kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada pelaku usaha UMKM Sidoarjo

H2 : Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada pelaku usaha UMKM Sidoarjo

H3 : Orientasi pasar secara parsial berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada pelaku usaha UMKM Sidoarjo

H4 : Perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Model penelitian yang dipakai dalam riset ini ialah penelitian kuantitatif, yang mana penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat digapai dengan memperhatikan pedoman statistik atau cara lain dengan kuantifikasi (pengukuran).[39] Metode yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *observasi non partisipasi* dimana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung melakukan aktivitas-aktivitas dari individu yang diamati melainkan hanya sebagai pengamat *indepndent* dengan keterlibatan sebatas.[40] Untuk mendapatkan data sementara dilakukan dengan upaya pra penelitian dengan tetap mengacu pada penyebaran kuisioner kepada beberapa responden yang dianggap layak meliputi wilayah yang luas[41]. Maksud dari prosedur ini adalah untuk menggali informasi penting dari beberapa responden mengenai permasalahan yang dirujuk sebagai objek penelitian.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian.

Penelitian kali ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Sidoarjo karena merupakan tempat para pelaku usaha menjalankan usahanya. Waktu penelitian ini akan dilangsungkan pada tenggat waktu mulai pada bulan Februari 2020.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Seperti apa yang telah diutarakan oleh Sugiyono bahwa populasi adalah wilayah penyamarataan yang terdiri dari unsur objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik berbeda yang telah ditetapkan oleh

---

[39] Wiranta, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,*(Yogyakarta:Pustakabarupress, 2014), h. 39

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung,: Alfabeta,2017), h.146

[41] Ibid, h. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil sebuah kesimpulan dasar.[42] Sebaliknya yang dinamakan dengan sampel adalah bagian dari kuantitas populasi dari penelitian. Didalam menentukan atau mengambil sampel penelitian dari sebuah populasi ada sebuah prosedur yang harus diperhatikan, yaitu sampel harus menyulih karakteristik populasinya.[43] Didalam penelitian ini poulasinya adalah semua pelaku usaha dari Sidoarjo yang tergabung dalam komunitas usaha.

Namun dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan sangatlah besar dan peneliti juga mempunyai beberapa kendala seperti keterbatasan biaya, waktu serta tenaga maka, penelitian yang satu ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi penelitian.[44] Disamping itu, penelitian ini menerapkan metode penentuan sampel *nonprobability sampling* dengan acuan dasar rumus slovin sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1+ne^2}$$

Dimana

N : Jumlah sampel
n : Jumlah populasi
e : Persentase kesalahan yang masih bisa ditolerir

Diketahui jumlah populasi para pelaku usaha sebanyak 245 yang bergabung dalam komunitas bisnis. Peneliti mengambil persentase tingkat kesalahan sebesar 5% adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1+ne^2}$$

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bnadung: Alfabeta,2010), Cet 15,H. 389
[43] Syahrul Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif,*(Bandung : Citapustaka, Media ,2014), H. 113.
[44] Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial, (Format Format Kuantitaif Dan Kualitatif,* (Surabaya, Airlangga University Press,2001), H. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$N = \frac{245}{1+(245x\ 5\%^2)} = 151{,}93$$ dibulatkan menjadi 152 responden

Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini setelah dibulatkan sebanyak 152 responden.

D. Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini meriset empat variabel yang terdiri dari tiga variabel beba (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang mengikat variabel bebas.[45] Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar dan kinerja bisnis berperan sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Perilaku kewirausahaan (X1)	Perilaku kewirausahaan ialah segala bentuk perilaku pengambilan keputusan yang erat kaitanya dengan kegiatan untuk mengelola sebuah bisnis.	Menurut B.N Marbun (2009) indikator perilaku kewirausahaan meliputi : 1. Percaya diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko
Literasi keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan	Menurut Chen dan Volpe (1998) indikator literasi keuangan meliputi : 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko
Orientasi pasar (X3)	Orientasi pasar didefinisikan sebagai kemauan bentuk usaha	Menurut Uncles (2000) indikator orientasi pasar meliputi :

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2014), H. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk menerapkan budaya yang berorientasi pada pasar	1. Orientasi pelanggan 2. Orientasi pesaing 3. Informasi pasar
Kinerja bisnis (Y)	Kinerja bisnis atau *business performance* ialah gambaran yang berisi tentang hasil atas pelaksanaan kegiatan yang akan terus dipantau demi mencapai tujuan yang tercantum dalam visi dan misi organisasi	Menurut Ali (2003) indikator kinerja bisnis meliputi : 1. Pertumbuhan usaha, 2. Pertumbuhan pendapatan 3. Total pesanan 4. Posisi kas.

F. Uji Validitas.

Uji validitas ialah suatu tingkat keakuratan dan keabsahan sebuah tolak ukur. Hal tersebut dipakai dengan tujuan agar butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan dianggap layak untuk diajukan kepada reponden.[46] Pada pengujian instrumen pertanyaaan ini diukur dengan melakukan perbandingan antara nilai r tabel dengan nilai r hitung dengan ukuran signifikansi sebesar 5% ditinjau dari nilai *degree of freedom* (df) = n-2 disisi lain di maknai sebagai kuantitas. Bilamana didapati $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan yang merupakan representatif dari indikator tersebut dinyatakan valid dan proses analisis data dapat dilanjutkan begitupun berlaku sebaliknya.

G. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan angka yang mencerminkan seberapa jauh instrumen penelitian dapat diandalkan.[47] Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai *cronbach alpha* disetiap variabel yang diteliti. *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji konsistensi jawaban item-item responden dalam semua pertanyaaan yang

[46] Sugiyono,*Metode penelitian bisnis,* (Bandung : Alfabeta,2014), h. 39
[47] Ibid, h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan. Instrumen untuk menilai variabel disebut reliabel apabila *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.[48] Ketidak konsistensi sebuah jawaban terjadi karena perbedaan pandangan antara responden atau ketidaktahuan responden dalam menjawab pertanyaan yang ada..

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Zulfikri *pengantar Pasar Modal Pendekatan Statistik,* Yogyakarta: cv Budi utama,2016), h. 226

H. Data dan Sumber Data.

Jenis data yang didapat dalam penelitian nantinya terbagi menjadi dua macam yakni data sekunder dan data primer.

1. **Data Primer**

   Data perhitungan yang didapat atau sumber dari tangan pertama. Untuk menghimpun data primer haruslah melakukan wawancara mendalam terhadap orang-orang yang berkaitan dengan topik penelitian atau dengan cara membagikan kuisioner kepada responden yang terpilih.

2. **Data sekunder.**

[48] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (semarang: UNDIP,2005), h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data statsitsik yang diperoleh dari sumber kedua atau bisa disebut dengan data yang telah tersedia ditempat yang akan diteliti. Dan peneliti hanya bertugas untuk menghimpun data tersebut disajikan untuk keperluan penelitian.[49]

I. Teknik Pengumpulan Data.

1. Studi Lapangan (*field research*)

a. Wawancara merupakan perjumpaan yang telah direncanakan untuk saling berbagi informasi/ide melalui tanya jawab dengan responden. Sunyoto mengartikan wawancara adalah metode mencari sumber data yang diperlukan secara langsung dan mendalam tidak terstruktur serta bersifat individual sehingga dapat terkonstruk makna penting suatu isu atau topik penelitian. Wawancara yang dilakukan terhadap koordinator kecamatan UMKM di Sidoarjo. Dengan tujuan mendapat data dan informasi yang lengkap.[50]

b. Kuisioner yakni metode pengumpulan data penelitian melalui daftar pertanyaan penelitian kepada responden secara langsung baik mengunakan media atau tidak terhadap responden yang terpilih. Hadjar telah menuturkn bahwa yang dimaksud dengan angket (*questionary*) adalah kumpulan pertanyaan yang tersusun secara sistematis meliputi topik pembahasan atas penelitian yang diajukan kepada subjek penelitian, baik secara individu atau

[49] Eddy S, *Marketing Reasech The Smart Way To Solve A Problem,* (Bandung: Gramedia, 2008), H. 118

[50] Sugiyono , *Metode Penelitian Business,* (Bandung: Alfabeta,2010) Cet 15, H. 410

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok untuk mengungkap sebuah informasi yang mendalam.[51]

Dalam metode ini, peneliti bermaksud mencoba memahami respon pelaku usaha terhadap kinerja bisnis UMKM Kabupaten Sidoarjo. Dengan menentukan skor atas jawaban kuisioner responden. Angket nantinya menggunakan skala *likert* dalam penggunaanya. Adapun pengukuran skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert.

NO	Pendapat	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Eddy S.S, *Marketing Research The Smart way To Solve A Problem*, (Bandung : Gramedia,2008), h. 118

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mereduksi data serta menginterpretasikan pengumpulan data.[52] Pada penelitian data kuantitatif kegiatan berupaya untuk menganalisis data meliputi: pengolahan data dari penyajian data, melakukan perhitungan, menjelaskan data hingga melakukkan uji hipotesis dengan alat bantu *software* statistik.[53] Pada kasus penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

[51] Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Citapustaka Media ,2012), H. 135
[52] Dwi yanto, *Mandiri belajar SPSS,h.10*
[53] Syofian Siregar, *metode penelitian Kuantitatif, h.86*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model uji *regresi linear ordinary least square* terdapat masalah asumsi klasik.[54] Maka uji asumsi klasik dapat dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai persebaran data atau pengelompokan data yang ada pada variabel *independet* atau *dependent* dan apakah variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak.[55]Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data maka diperlukan upaya perhitungan uji statistik *kolmogrof-sminrov* (K-S). Hal tersebut dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0,05 begitu juga berlaku sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Seperti yang telah diketahui bahwa setiap pengujian statistik pasti memiliki sebuah dasar untuk mengambil sebuah keputusan . Uji multikolinieritas ini ditujukan untuk mengetahui korelasi antara variabel *dependent* dan variabel *independent* suatu bagian dari model regresi linear berganda. Apabila ditemui korelasi yang besar pada variabel independen maka hubungan diantara variabel dependen dengan independen menjadi bermasalah. Karena model regresi yang sempurna seharusnya

[54] Imam Gunawan,*Pengantar Statistik Inferensial,*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 13
[55] Arie Kunta, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta,2013), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memiliki korelasi yang kuat antar variabel. Oleh karena itu, dasar pengambilan keputusan terhadap uji multikolinieritas dengan dua cara yakni :

1. Berdasarkan Nilai *Tolerance*

   Berdasakan pada pertimbangan nilai ini. Maksudnya jika angk *tolerance* >0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi linear peneltian ini. Begitu pun sebaliknya manakala numerik *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

2. Berdasarkan Angka VIF (*Varianece Inflation Factor)*

   Pedoman berdasarkan nilai ini ialah bilamana nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. bilamana angka VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Dalam model regresi ini.[56]

c. Uji Heteroskedastisitas

Fungsi adanya tes heteroskedastisitas ialah untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian residual dari pengamatan satu ke-pengamatan yang lainnya. Dalam satu model regresi linear. Manakala variabel independen mengalami signifikan secara perhitungan matematis otomatis memengaruhi terhadap variabel dependen maka dapat disimpulkan terdapat adanya indikasi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Apabila nilai signifikan diatas 5% maka tidak mengandung

[56] Suryana, *Metode penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Salemba Empat,2009),h.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas.[57] Banyak cara yang dapat diguakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan alat bantu uji glejser. Uji glejser memiliki cara kerja tersendiri dalam meregresi nilai *mutlak residual* terhadap variabel *independent*.

2. Uji Hipotesis.

a. Regresi Linear berganda.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan maksud untuk mengungkap pengaruh dua atau lebih dari variabel riset yang hendak diuji. Dalam penelitian ini variabel penelitian berjumlah tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Bisnis
A	: Konstanta
b_1,b_2,b_3	: Koefisien regresi
X_1,X_2,X_3	: Variabel bebas
e	: Eror

b. Uji T

Uji signifikansi t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Hakikatnya uji t ingin menunjukkan berapa besar pengaruh yang ditimbulkan antara variabel independen secara individual

[57] Erwan Agus Purwanto, *Uji hipotesis.analisis Regresi Linear berganda,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya,2009),h.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan variabel terikat dengan aturan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$) penerimaan dan ditolaknya sebuah hipotesis diasumsikan dengan kriteria :

1. Jika numerik signifikansi $> 0{,}05$ maka ditolaklah hipotesis (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini mengabarkan secara individual variabel independen tidak punya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika angka signifikansi $< 0{,}05$ maka hipotesis telah diterima dengan asumsi bahwa secara parsial variabel independen memengaruhi terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji f diperuntukkan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.[58] Selain itu uji f memberikan ukuran total variasi yang dijelaskan oleh regresi relatif terhadap variasi yang tidak dijelaskan[59]. Kriteria penilaian uji f sebagai berikut :

1. Taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0{,}05$
2. Ho akan tertolak manakala $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen (Y).

[58] Tony Wijaya , *Metodologi penelition Ekonomi dan Bisnis teori dan Praktik* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),h.54

[59] Micheal R. Baye, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis,* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ha akan diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat dengan variabel bebas. Bilamana nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas yang diangkat dalam penelitian memiliki peran yang sangat terbatas dan tidak dapat menjelaskan secara lengkap variabel terikat. bilamana nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan memprediksi variasi yang ada pada variabel terikat.

Koefisien determinasi mempunyai nilai interval angka 0 hingga 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$ maka persentase besarnya X1,X2,X3 terhadap Y secara bersama-sama sebesar 100%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin koefisien determinasi mendekati angka satu maka semakin kuat pengaruh variabel *dependent* terhadap variabel *independent* sehingga semakin tepat pula garis regresi untuk menjabarkan Y.[60]

[60] Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif,*(Bandung: Alfabeta,2006),h.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Profil Klinik KUM Sidoarjo.

Klinik KUM Sidoarjo adalah salah satu komunitas/ grup wirausaha yang berdiri pada tahun 2017 yang anggotanya terdiri dari para pelaku usaha yang ada disetiap kecamatan UMKM Sidoarjo. Pada mula dibentuknya komunitas ini masih sangat sedikit jumlah pelaku usaha yang ikut bergabung dalam komunitas Klinik KUM Sidoarjo. Hingga pada tahun 2021 ini tercatat sebanyak 242 orang yang telah bergabung dalam satu komunitas KUM Sidoarjo.

Dengan beragam bidang usaha yang telah digeluti oleh para pelaku usaha mulai dari produk olahan makanan, minuman, kerajinan tangan, jasa, bisnis *online* dan lain sebagainya. Tujuan dibentuknya grup ini adalah sebagai ajang akses informasi dan *sharing* informasi seputar kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo atau lembaga lain yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis para anggotanya.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik dari responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha kabupaten Sidoarjo yang tergabung dalam komunitas klinik KUM Sidoarjo. Sedangkan dalam teknik pengambilan sampel yang diimplementasikan dalam penelitian ini mengacu pada dasar pedoman rumus slovin yang mana ukuran populasi telah diketahui serta kuantitas pada populasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut terhitung cukup banyak maka dari itu, agar penelitian mudah dilakukan sampel ditarik dan disederhanakan sehingga muncul angka sebanyak 152 responden. Penyebaran kuisioner yang dilakukan dengan tetap mematuhi aturan pentunjuk pengisian yang benar. Selain itu, informasi yang akan didapat mengenai diri responden meliputi : usia, jenis kelamin, pendidikan, bidang usaha, lama usaha. Perolehan hasil tersebut telah dianalisis dan dapat dilihat dalam bentuk tebel sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut dibawah ini adalah informasi karakteristik responden ditinjau dari segi jenis kelamin 152 responden yang merupakan anggota UMKM Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
Perempuan	97	64%
Laki - Laki	55	36%
Total	152	100%

Sumber data : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan data yang telah terhimpun selama proses penyebaran kuisioner sebanyak 152 responden didapat sebuah informasi jumlah responden perempuan mendominasi dibandingkan dengan responden laki – laki yang mana sebanyak 97 perempuan yang menempati presentase 64% sedangkan responden berjenis kelamin laki – laki sebesar 36% dengan jumlah 55 orang.

2. Umur Responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah tabel tabulasi untuk informasi karakteristik responden berdasarkan rentang umur sebanyak 152 responden sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Umur

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase
18-20	5	4	9	6%
21-30	21	22	43	28%
31-40	14	36	50	33%
41-50	12	29	41	27%
51-70	3	6	9	6%
Total	55	97	152	100%
Total	152		Total Presentase	

Sumber data : diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari total keseluruhan responden yang berjumlah 152 dijumpai 9 responden yakni yang berumur 18 – 20 tahun dengan presentase sebanyak 6 %, 43 responden yang rentang umurnya 21 – 30 tahun sebesar 28%, dan 50 responden yang rentang umurnya 31 – 40 tahun dengan jumlah presentase sebanyak 33 persen, 41 responden yang rentang umurnya 41 – 50 tahun dengan presentase sebesar 27% sedangkan 9 responden yang rentang usianya 51 – 70 tahun sebesar 6%. Dari data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang masuk dalam rentang usia 31 sampai 40 tahun.

3. Lama Usaha

Berikut ini adalah gambaran tabel hasil karakteristik responden ditinjau lama usaha yang telah ditekuni oleh responden dalam penelitian sebagaimana berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama usaha	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Presentase
<1	11	16	27	18%
>1	44	81	125	82%
Jumlah	55	97	152	100%
Total	152		100%	

Sumber data : diolah oleh peneliti 2021

Berdasarakan data yang telah diolah dari total keseluruhan responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 152 responden terdapat sebanyak 27 responden yang menjawab bahwa mereka menjalankan bisnis dengan lama usaha < 1 Tahun sebesar 18 % dengan rincian 16 responden perempuan dan 11 responden laki – laki. Sedangkan untuk 125 responden menjawab bahwa mereka telah menjalankan usahanya lebih dari satu tahun lamanya sebesar 82% yang terdiri dari 81 responden berjenis kelamin perempuan dan 44 responden laki – laki

Dari data tersebut dapat disumpulkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh para pelaku usaha perempuan dan banyak dari responden yang telah menekuni bidang usaha lebih dari satu tahun lamanya.

4. Pendidikan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian didapatkan tingkat pendidikan responden sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah presentase
SD	2	6	8	5%
SMP/MTS	3	7	10	7%
SMA/SMK	28	53	81	53%
S1	22	31	53	35%
Jumlah	55	97	152	100%
Total	152		100%	

Sumber data : diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan data yang diperoleh diatas responden dengan pendidikan sekolah dasar sebanyak 8 responden dengan presentase sebesar 5% yang meliputi 2 responden laki – laki dan 6 responden perempuan, responden dengan jenjang pendidikan SMP/MTS sebanyak 10 responden dengan presentase 7% meliputi 3 responden laki – laki dan 7 responden perempuan, responden dengan jenjang pendidikan SMA/SMK sebanyak 81 orang dengan presentase responden 53% meliputi 28 laki – laki dan 53 perempuan, responden dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 53 responden dengan presentase 35% meliputi 22 laki- laki dan 31 permpuan.

Dari data tersebut dapat disimpulkan responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK yang banyak menekuni bidang usaha dibandingkan responden lain yang menekuni usaha. Setelah itu posisi selanjutnya ditempati oleh responden dengan tingkat pendidikan strata satu atau sarjana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini didapat data tentang jumlah dan presentase mengenai jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh responden yakni para pelaku usaha UMKM Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Jumlah Tenga Kerja

Jumlah tenaga kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah presentase
tidak ada orang	16	22	38	25%
1- 5 orang	32	65	97	64%
5- 10 orang	3	9	12	8%
10-20 orang	2	1	3	2%
> 20 orang	2	0	2	1%
Jumlah	55	97	152	100%

Sumber data : dioleh oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas reoponden yang tidak memiliki tenaga kerja dalam usahanya sebanyak 38 responden dengan presentase 25% meliputi 16 laki – laki dan 22 perempuan yang mana makasudnya mereka masih mengandalkan tenaga sendiri atau memanfaat anggota keluarga dalam menjalankan usahanya tidak merekrut orang untuk bekerja dalam bisnisnya, responden yang memiliki tenaga kerja 1- 5 orang sebanyak 97 responden dengan presentase sebesar 64% meliputi 32 laki – laki dan 65 perempuan, responden dengan jumlah tenaga kerja 5 – 10 orang sebanyak 12 orang dengan presentase 8% meliputi 3 laki – laki dan 9 perempuan, responden dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 10- 20 orang sebanyak 3 orang dengan total presentase sebesar 2 % meliputi 2 laki – laki dan 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan, responden dengan jumlah tenaga kerja > 20 orang sebanyak 2 orang dengan presentase 1 % meliputi 2 responden laki- laki.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh para pelaku usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja yang terdiri dari 1 – 5 orang. Sedangkan urutan kedua responden tidak memiliki tenaga kerja yang dipekerjakan atau lebih memilih memproduksi hasil usaha sendiri.

6. Bidang Usaha

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan informasi tentang karakteristik responden berdasarkan bidang usaha yang tekuni sebagaimana berikut :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Bidang Usaha

BIDANG USAHA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Presentase
Makanan	19	45	64	42%
Minuman	7	12	19	13%
Jasa	13	10	23	15%
kerajinan Tangan	3	17	20	13%
Online shop	1	1	2	1%
Lainyaa	12	12	24	16%
Jumlah	55	97	152	100%
Total	152		100%	

Berdasarkan data pada tabel diatas didapatkan sebuah informasi responden mengenai bidang usaha. sebanyak 64 responden yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka usaha dalam bidang makanan dengan presentase 42 % dengan rincian 19 responden laki – laki dan 45 perempuan, responden dengan bidang usaha minuman sebanyak 19 orang atau 13 % meliputi 7 responden laki- laki dan 12 perempuan, responden dengan bidang usaha jasa sebanyak 23 respoden dengan presentase 15% dengan rincian 13 responden laki laki dan 10 perempuan, responden dengan bidang usaha kerajinan tangan sebanyak 20 responden dengan presentase 13 % dengn rincian 3 responden laki – laki dan 17 prempuan, responden dengan bidang usaha *online shop* sebanyak 2 responden dengan tingkat presentase 1% dengan rincian 1 responden laki- laki dan 1 perempuan.

Selain itu, untuk bidang usaha diluar dari bidang yang telah disebutkan sebanyak 24 responden dengan tingkat presentase 16% yang meliputi 12 responden laki –laki dan 12 perempuan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas bidang usaha yang ditekuni oleh responden dalam penelitian ini adalah dibidang makanan.

7. Data Alamat Responden

Berikut dibawah ini adalah informasi karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal para pelaku usaha UMKK Sidoarjo

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Kecamatan	Jumlah Responden	Presentase
Krian	12	8%
Prambon	6	4%
Wonoayu	8	5%
Balongbendo	5	3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tarik	5	3%
Waru	8	5%
Jabon	6	4%
Gedangan	10	7%
Candi	9	6%
Porong	7	5%
Sidoarjo	21	14%
Tulangan	8	5%
Tanggulangin	6	4%
Buduran	6	4%
Krembung	9	6%
Sedati	7	5%
Sukodono	10	7%
Taman	4	3%
Total	152	100%

Sumber data : diolah oleh peneliti

Berdasarkan informasi yang terpampang pada tabel diatas menunjukkan data alamat responden yang berasal dari seluruh kecamatan yang ada di kabupaten sidoarjo mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari kecamatan sidoarjo sebanyak 21 responden dengan tingkatb presentase sebesar 14%, responden tertinggi kedua paling banyak berasal dari kecamatan Krian dengan total responden sebanyak 12 dengan presentase 8 % sedangkan responden yang paling minim jumlahnya berasal dari kecamatan Taman jumlahnya 4 respoden dengan persentase sebesar 3 %.

8. Data Jawaban kuisioner

Dibawah ini merupakan data pengisian jawaban responden terhadap kuisioner dari jumlah total item pertanyaaan yang ada dalam setiap variabel yang di uji :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Karakteristik Jawaban Responden

Variabel	STS	TS	KS	S	SS	JUMLAH
X1.1			12	43	97	152
X1.2		12	15	53	82	152
X1.3			12	44	96	152
X2.1	1	4	10	92	45	152
X2.2	1	4	14	90	43	152
X2.3	1	3	11	110	27	152
X2.4	3	8	31	96	14	152
X2.5	2	10	37	97	6	152
X2.6	1	6	27	104	14	152
X2.7	0	7	24	97	24	152
X3.1	1	2	22	110	17	152
X3.2	3	4	33	94	18	152
X3.3	2	6	42	90	12	152
X3.4	2	9	61	69	11	152
X3.5	1	4	27	99	21	152
X3.6	3	3	25	107	14	152
Y1.1	3	9	38	80	22	152
Y1.2	4	9	51	71	17	152
Y1.3	2	6	30	97	17	152
Y1.4	3	6	14	101	28	152

Sumber data : diolah oleh peneliti

Dari perolehan data penelitian ditas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa jawaban terbanyak untuk kategori setuju terdapat pada variabel X3 item pertanyaan nomer 6 dan 11 sedangkan untuk jawaban kategori sangat setuju paling banyak ditemui pada variabel X1 item pertanyaan 1 dengan 97 responden yang menjawab sangat setuju. Sedangkan untuk kategori jawaban kurang setuju paling banyak terdapat pada variabel item pertanyaan 14.

C. Analisis Data.

Berikut dibawah ini adalah hasil dari perhitungan regresi linear berganda dari masing-masing variabel dan item pertanyaan yang dijadikan kuisioner pada penelitian yang meliputi variabel independen yaitu variabel (X1) perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan, (X2) literasi keuangan, (X3) orientasi pasar serta variabel dependen yakni (Y1) kinerja bisnis.

1. Uji validitas dan Uji Reliabilits

a. Uji Validitas

Uji ini merupakan salah satu alat bantu penelitian yang menggambarkan keadalan dari pada keabsahan serta keandalan data. Validitas digunakan untuk membantu peneliti sejauh mana sebuah butir – butir pertanyaan dari sebuah penelitian mampu membangun narasi dalam menjelaskan suatu variabel tertentu. Pengukuran data validitas dilakukam denngan cara membandingkan nilai rhitung yang tertera setelah melakukan uji korelasi data dengan rtabel yang telah diketahui sebelumnya melalui nilai r dalam tabel sesuai dengan *standart eror* serta kuantitas dari responden dalam penelitian.

Kriteria dalam penilaian uji validitas dinyatakan valid manakala r hitung > r tabel dengan signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian menggunakan 152 responden dengan signifikansi 0,05. maka nilai signifikansi rtabel dalam penelitian sebesar 0,195. Berikut dibawah ini rincian hasil pengolahan data mengenai uji validitas :

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

No	Item	Signifikan	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	N r hitung	
1	X1.1	0,05	0,195	0,000	0,930	Valid
2	X1.2	0,05	0,195	0,000	0,760	Valid
3	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,926	Valid

Sumber data : diolah oleh dengan SPSS 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil data uji validitas variabel perilaku kewirausahaan dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dalam variabel perilaku kewirausahaan dinyatakan seluruhnya valid karena nilai rhitungnya melebihi *standart* nilai rtabel yakni 0,195. Maka analisis data dapat dilanjutkan dalam proses selanjunya yakni uji reliabilitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Item	Signifikan	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	N r hitung	
1	X2.1	0,05	0,195	0,000	0,610	Valid
2	X2.2	0,05	0,195	0,000	0,692	Valid
3	X2.3	0,05	0,195	0,000	0,637	Valid
4	X2.4	0,05	0,195	0,000	0,728	Valid
5	X2.5	0,05	0,195	0,000	0,716	Valid
6	X2.6	0,05	0,195	0,000	0,705	Valid
7	X2.7	0,05	0,195	0,000	0,650	Valid

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas data variabel literasi keuangan menggunakan alat bantu SPSS 25 dikatakan seluruh instrumen pertanyaan yang berjumlah 7 item dinyatakan keseluruhannya valid hal ini terbukti dengan besarnya nilai rhitung dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,195 maka analis data dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni uji reliabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Pasar

No	Item	Signifikan	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	N r hitung	
1	X3.1	0,05	0,195	0,000	0,826	Valid
2	X3.2	0,05	0,195	0,000	0,826	Valid
3	X3.3	0,05	0,195	0,000	0,861	Valid
4	X3.4	0,05	0,195	0,000	0,849	Valid
5	X3.5	0,05	0,195	0,000	0,690	Valid
6	X3.6	0,05	0,195	0,000	0,750	Valid

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Mengacu pada hasil uji SPSS 25 terhadap variabel orientasi pasar bahwa seluruh instrumen pertanyaan didalam variabel ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan keproses analisis data lanjutan yakni uji reliabilitas dikarenakan semua item memenuhi syarat dimana nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel yakni sebesar 0,195.

Tabel 4.12.

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Bisnis

No	Item	Signifikan	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	N r hitung	
1	Y1.1	0,05	0,195	0,000	0,832	Valid
2	Y1.2	0,05	0,195	0,000	0,847	Valid
3	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,835	Valid
4	X1.4	0,05	0,195	0,000	0,765	Valid

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan didalam variable kinerja bisnis dikatakan valid dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam uji analisis selanjutnya dimana nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Reliabilitas.

Uji ini adalah lanjutan dari uji validitas yang mana uji reliabilitas ini diterapkan dalam penelitian dengan tujuan sebagai alat pengukur dapat diandalkan serta dapat dipercayanya sebuah instrumen pertanyaan. Uji ini dilakukan dengan mnganalisis data relaibilitas dengan SPSS. Hasil tersebut akan ditampilkan melalui angka yang menunjukkan nilai *cronbach alpha* dimasing- masing penelitian. cronbach *alpha* digunakan sejauh mana kekonsistenan responden dalam menjawab semua item pertanyaan yang ada dalam penelitian. Instrumen dikatakan relaibilitas jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 4.13.

Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator Variabel	Cronbach Alfa	Niai r Alpa	Keterangan
1	Perilaku Kewirausahaan (X1)	0,833	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X2)	0,803	0,60	Reliabel
3	Orientasi Pasar (X3)	0,887	0,60	Reliabel
4	Kinerja Bisnis (Y1)	0,837	0,60	Reliabel

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Dari hasil uji reliabilitas instrumen analisis data yang didapat adalah instrumen penelitian ini seluruhnya dikatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach alpha melebihi standart nilai r alpha yakni > 0,60 dimana nilai perilaku kewirausahaan (X1) sebesar 0,833, literasi keuangan (X2) sebesar 0,803, orientasi pasar (X3) sebesar 0, 887 dan kinerja bisnis (Y) sebesar 0,837

2. Uji Asumsi Klasik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan analisis regrresi linear berganda karena jumlah variabel yang diuji lebih dari 2 variabel yang mana analisis yang cocok adalah regresi linear berganda. Output dari analisis regresi linear berganda ini akan menunjukkan besar dan kecilnya pengaruh yang ditimbulkan antar variabel baik pengaruh yang positif ataupun yang negatif. Maka dari itu syarat uji regresi linear berganda ini harus memenuhi unsur uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang mana digunakan untuk mengatahui apakah nilai residual variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi linear yang baik adalah yang memenuhi nilai residual normal. Uji ini memanfaatkan metode *kolmogrof sminrof* dengan nilai signifikansi 0,05 apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dipastikan data terdistribusi normal. Melalui output SPSS 25 maka peneliti menggunkan standart signifikansi jenis *montecarlo* berikut dibawah ini hasil uji normalitas *Kolmogrof sminrof* dengan signifikansi *montecarlo* :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			152
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation		2.09738097
	Absolute		.083
	Positive		.061
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.213[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.232[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.221
		Upper Bound	.243

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Dari tabel 1.14 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,232 itu artinya nilai tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan 0,06 dengan demikian data dapat dipastikan terdistribusi normal.

b. Uji Lineraitas.

Uji lienearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui gejala hubungan antara variabel independen dengan dependen secara linear atau tidak. Pedoman penetuan kepetusuan disandarakan bilamana nilai signifinsi > 0,05 maka dapat dipastikan terjadi hubungan yang bersifat linear diatara variabel. Berikut ini hasil uji lineraitas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15.

Hasil Uji Linearitas

No	Indikator Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Perilaku Kewirausahaan (X1)	0,393	Linear
2	Literasi Keuangan (X2)	0,372	Linear
3	Orientasi Pasar (X3)	0,136	Linear

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel uji lenearitas 4.15 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,393 > 0,05 maka dikatakan linear sedangkan untuk variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebsar 0,372 > 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan linearitas, variabel orientasi pasar menunjukkan signifikansi sebesar 0,136 > yang artinya terdapat hubungan linearitas variabel. Dari data tersebut menunjukkan semua variabel independen terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependen yakni kinerja bisnis.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah hasil data penelitin terjadi gejala interkorelasi model regresi linear. Data dikatakan baik manakala data tersebut tidak mengandung gejala multikolinearitas. Demi mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat pada hasil nilai *tolerance* dan *Variance Infaltion Factor* atau dikenal dengan (VIF). Bilamana nilai tolrance > 0,10 serta nilai VIF < 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16.

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Indikator Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Perilaku Kewirausahaan (X1)	0.961	1.040	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Literasi Keuangan (X2)	0.613	1.631	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Orientasi Pasar (X3)	0.595	1.681	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel 4.16 diketahui bahwa variabel perilaku kewirausahaan diperoleh nilai *tolerance* 0,961 dan VIF 1,040 , variabel literasi keuangan mempunyai nilai *tolerance* sevesar 0,616 dan VIF 1,63 sedangkan variabel orientasi pasar mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,595 dan VIF 1,681 maka bisa disimpukan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan nilai *tolerance* > 0,10 dan nalai VIF < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya varian dan residual yang terdapat dalam regresi yang digunakan atau penyimpangan yang terjadi berupa heterokedastisitas yaitu variabel residual yang tidak mempunyai kemiripan jenis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan hasil absolut residualnya kemudian hasil dari pada uji ini dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi angkanya lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan tidak ditemui sebuah masalah heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.307	1.299		1.006	.316
	Perilaku Kewirausahaan	-.009	.070	-.011	-.129	.897
	Literasi Keuangan	-.020	.045	-.047	-.450	.653
	Orientasi Pasar	.039	.045	.091	.860	.391

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menilai hipotesis yang diajukan meliputi variabel perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar dan kinerja bisnis. Hasil penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS 25 berikut dibawah ini hasil uji regresi linear berganda.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh tiga variabel independen yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar dengan variabel dependen yaitu kinerja bisnis hasil tersebut dapat dilihat pada kolom dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.331	1.881		.176	.861
	Perilaku Kewirausahaan	.186	.101	.121	1.830	.069
	Literasi Keuangan	.169	.066	.212	2.568	.011
	Orientasi Pasar	.335	.066	.429	5.114	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Tabel yang ada diatas ialah gambaran hasil dari pada analisis regresi linear berganda dengan persamaan rumus regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3}$$

$$\mathbf{Y = 0{,}331 + 0{,}186X_1 + 0{,}69X_2 + 0{,}335X_3}$$

Makna dari persamaan regresi linear tersebut adalah:

1. Nilai yang mewakili konstanta (σ) = 0, 331 merupkan besarnya pengaruh yang muncul dari variabel bebas dengan terikatnya.
2. Nilai koefisien perilaku kewirausahaan (X1) = 0, 186 maknanya bilamana angka koefisien dari perilaku kewirausahaan bertambah satu dengan demikian angka kinerja bisnis adalah 0, 186 dengan asumsi variabel lain kosntan.
3. Nilai koefisien literasi keuangan (X2) =0, 069 maknanya bilamana angka koefisien dari literasi keuangan bertambah satu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian angka kinerja bisnis adalah 0, 069 dengan asumsi variabel lain kosntan.

4. Nilai koefisien literasi keuangan (X3) =0, 335 maknanya bilamana angka koefisien dari literasi keuangan bertambah satu dengan demikian angka kinerja bisnis adalah 0,335 dengan asumsi variabel lain kosntan.

Berikut adalah pemaparan hasil uji lanjutan yakni uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial maupun simultan yang mempunyai maksud untuk mengetahui apakah hipotessis yang dibangun sebelum penelitian diterima atau ditolak seutuhnya.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk mengatahui ada tidaknya pengrauh secara parsial dari uji coba variabel bebas dengan variabel terikat asumsi ketentuan yang disyaratkan dalam penilaian adalah dengan membandingkan hasil antara nilai signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dari itu akan menentukan apakah hiptesis H1 diterima atau sebaliknya ditolak. Berikut dibawah ini hasil uji parsial yang mana penelitian ini mempunyai 152 responden oleh karenanya nilai t_{tabel} yang berlaku adalah 0, 1654.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19.

Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.331	1.881		.176	.861
	Perilaku Kewirausahaan	.186	.101	.121	1.830	.069
	Literasi Keuangan	.169	.066	.212	2.568	.011
	Orientasi Pasar	.335	.066	.429	5.114	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

1. Uji hipotesis 1

H1 : Perilaku kewirausahaan secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Berdasarkan 4.19 diatas diketahui bahwasanya nilai signifikansi variabel perilaku kewirausahaan sebesar 0, 069 > 0,05. Sehingga hipotesis 1 ditolak dan secara sistematis variabel perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

2. Uji Hipotesis 2

H2 : Literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara terhadap kinerja bsinis pelaku usaha UMKM Sidoarjo

Berdasarkan 4.19 diatas diketahui bahwasanya nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0 , 011 < 0,05 dan t

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$_{hitung}$ sebesar 2,568> 1,65494 t $_{tabel}$. Sehingga hipotesis 2 diterima dan secara sistematis variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

3. Uji Hipotesis 3

H3 : Orientasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis Pelaku usaha UMKM Sidparjo.

Berdasarkan 4.19 diatas diketahui bahwasanya nilai signifikansi variabel orientasi pasar 0 , 00 < 0,05 dan t $_{hitung}$ sebesar 5,114 > 1,65494 t $_{tabel}$. Sehingga hipotesis 3 diterima dan secara sistematis variabel orientasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

c. Uji Simultan (F)

Uji F merupakan salah satu uji yang dilakukan dengan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama sama variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan uji F mengacu pada nilai signifikansi. Bilamana nilai signifikansi < 0,05 atau F $_{hitung}$ > F $_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan berikut ini hasil uji simultan :

Tabel 4.20.

Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.428	3	136.143	30.334	.000[b]
	Residual	664.250	148	4.488		
	Total	1072.678	151			

a. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

b. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Hipotesis IV

H4 : Perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} sebesar 30.334 > 2,27 F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel perilaku kewiraushaan , literasi keungan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) ialah salah satu bagian dari analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari varaibel bebas terhadap variabel terikat .nilai koefisien detreminasi dapat dilihat pada hasil ujiregresi model Summary kisaran nilai koefisien determinasi terhitung dari 0 - 1. Berikut dibawah ini hasil tabel determinasi :

Tabel 4.21.

Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617[a]	.381	.368	2.11853

a. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Bisnis

Sumber data : diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pada tabel 4.21 bahwa koefisien determinasi angka *R Square* sebesar 0,381 dan menunjukkan bahwa ketiga variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar sangat mampu menjelaskan pengaruh kinerja bisnis sebesar 0,617 atau 61, 7 % sedangkan sisanya 0,383 atau 38,3 % dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan oleh varaibel yang sedang diteliti oleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Didalam bab V ini akan membahas secara mendalam mengenai hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya yang telah melewati serangkaian hasil uji analisis yang memberikan hasil pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini memfokuskan pada pengujian tiga variabel independen yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan serta orientasi pasar yang diduga kuat mempunyai pengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM di Sidoarjo dengan jumlah pengambilan sampel sebanyak 152 responden dari populasi 245 orang. Hasil analisis ini nantinya digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Software* SPSS 25.

A. Perilaku Kewirausahaan Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo.

Perilaku kewirausahaan menurut Arman (2014) adalah cara bersikap seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada guna menunjang keberhasilan sebuah usaha yang ditekun.[61] Ciri ciri perilaku kewirausahan yang biasanya dimiliki oleh seorang wirausaha diantaranya, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan punya ide-ide yang inovatif. Mempunyai sifat tersebut adalah sebuah keuntungan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan mengasah seluruh kemampuan kepribadian mereka akan tetapi bila

[61] Yohanes Rante ,dkk, 2010, " *Pengaruh Budaya Etnis Dan Perilaku Kewirausahan Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Agribisnis Di Provinsi Papua".* Jurnal manajemen dan kewirausahaan Volume 2 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap secara berlebihan cenderung kurang akan mengganggu proses operasional sebuah bisnis.

Mengacu pada hasil perhitungan secara parsial antara variabel perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo yang tersajikan pada tabel 4.19 yang isinya bahwasanya nilai signifikanisi variabel perilaku kewirausahaan sebesar 0, 069 > 0,05. Sehingga hipotesis 1 ditolak dan secara sistematis variabel perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo. Maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Sidoarjo

Tuntutan ekonomi, banyaknya pesaing, krisis kepribadian, perbedaan gender cenderung membuat para pelaku usaha minder atau kurang percaya dalam mengelola bisnisya terutama berupaya dalam meningktakan kinerja bisnis. Terbukti berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden Ibu Ainun mengatakan bawah responden kurang percaya diri dalam mengelola bisnisnya terutama dalam hal memberikan perintah kepada karyawan dan hasil penyebaran kuisioner yang tercantum pada karaktersitik responden dalam penelitian ini di dominasi oleh pelaku usaha perempuan. Secara umum perempuan tidak seperti laki- laki yang cenderung mempunyai sikap percaya diri dan mau mengambil resiko besar dalam berbisnis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinvestasi.[62] Sebagian dari mereka tidak berani mengambil resiko yang besar.

Sementara itu, tidak berpengaruhnya variabel perilaku kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo diduga karena responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuisioner kebanyakan adalah responden perempuan atau responden masih tergolong muda sehingga dari mereka kurang memiliki pengalaman dan kurang percaya diri. Oleh sebab itu variabel perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Hasil dari pada penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heny Welsa yang menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada pelaku usaha rumah makan padang secara parsial[63]. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis. Selain itu hasil yang sama juga terdapat dalam penelitian Joes Dwiharto dkk (2017) menunjukkan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan H1 dalam penelitian ini ditolak.

---

[62] Okky Wibisono, 2013, "*Pengaruh Kompetensi dan kepercayaan Diri investor terhadap perilaku perdagangan saham"*, Journal Business of Banking vol 03 No 01

[63] Heny Welsai, ,(*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Kinerja Bisnis Rumah Makan Padang Di Yogyakarta*), (Skripsi, UTSY, 2006), H. 371

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo.

Literasi keuangan adalah pengetahuan serta kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk mengelola sejumlah uang guna meningatkan kinerja bisnis atau demi mencapai tujuan tertentu.[64] Masyarakat yang benar-benar memahami dengan mendalam konsep pengelolaan keuangan menjadi sangat dibutuhkan oleh individu agar tidak salah dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan keuangan nantinya. Manakala pengetahuan keuangan yang dimiliki dirasa masih kurang, dikemudian hari akan menciptakan kerugian bagi individu tersebut sebagai akibat dari hal-hal diluar prediksi seperti inflasi, kerugian kondisi pasar yang tidak menentu.

Mengacu pada hasil analisis parsial uii regresi linear berganda variabel literasi keuangan terhadap kinerja bisnis pada tabel 4.19 bahwasanya nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0 , 011 < 0,05 dan t hitung sebesar 2,568 > 1,65494 t tabel. Sehingga hipotesis 2 diterima dan secara sistematis variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Penelitian yang ada dilapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM Sidoarjo sangat memperhatikan aspek literasi keuangan mulai dari mencatat transaksi, melakukan pinjaman kredit dengan

[64] Rizky Anugrah, ,(*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelalan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intevening), (Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2018*), H. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bunga yang murah, serta melakukan investasi dan tabungan dari hasil keuantungan yang didapat hal tersebut dikarenakan dikabupaten Sidoarjo terutama UMKM mendapat stimulus bantuan kredit rendah dari pemerintah daerah serta program dana bergulir yang sangat membantu pelaku usaha dalam mengambangkan bisnisnya. Hal tersebut dapat diketahui melalui jawaban dari responden yang kebanyakan menjawab item pertanyaan setuju dan sangat setuju disamping itu responden didominais oleh kalangan umur 31 tahun hingga 41 tahun yang mana diusia tersebut lebih berpengalaman di bandingkan dengan responden lain yang lebih muda umurnya.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Anzar Faishal Amri yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM Surabaya yang artinya semakin baik literasi keuangan pengelolaan UMKM semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.[65]

C. Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Sidoarjo

Orientasi pasar disebut sebagai proses memberikan serta menghasilkan informasi tentang pasar untuk menciptakan nilai tambah bagi konsumen. Berdasarkan uraian tersebut orientasi pasar adalah sebuah proses dalam memperoleh informasi, menyebarkan informasi serta mengimplemntasikan informasi kedalam sebuah bisnis untuk

[65] Anjar Faishal, (Pengaruh Literasi Keuanga Terhadap Kinerja UMKM Di Surabyaa), (Skripsi, STIE Perbanas, 2018), H. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar dan mengetahui gerak perilaku pesaing.

Menurut Morgan & hunt (1994) tujuan diterapkanya orientasi pasar dalam skala bisnis ialah untuk menjalin hubungan dengan konsumen yang lebih baik dimana mampu meningkatkan hasil kinerja, pertumbuhan, pangsa pasar dan profit. Selain itu, orientasi pasar juga memberikan efek langsung terhadap kinerja bisnis.

Dari perolehan hasil yang di dapat dalam uji parsial variabel orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pada regresi liner berganda yang mana isinya nilai signifikanis variabel orientasi pasar 0 , 00 < 0,05 dan t hitung sebesar 5,114 > 1,65494 t tabel. Sehingga hipotesis 3 diterima dan secara sistematis variabel orientasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Penelitian yang ada dilapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM Sidoarjo sangat memperhatikan aspek orientasi pasar sebagai contoh wawancara dengan responden bapak Arief anggota Klinik KUM Sidoarjo pada tanggal 3 maret 2021 pukul 09.30 yang usahanya bergerak dalam bidang jasa konveksi mengubah bisnisnya yang awalnya konveksi baju menjadi konveksi masker ditengah membludaknya permintaan masker. Hal tersebut menunjukkan pelaku usaha sangat memperhatikan permintaan konsumen dipasaran. Para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaku usaha biasanya mengubah produk yang dijual sebelumnya dengan tren permintaan pasar.

Hasil tersebut didukung dengan penelitian terdahulu dan sangat relevan dari Franky Slamet yang isi penelitianya adalah orientasi pasar mempengaruhi kinerja bisnis pada UMKM sektor manufaktur garmen di Jakarta.[66]

D. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pelaku Usaha UMKM Sidoarjo

Kinerja bisnis menggambarkan kemmampuan perusahaan atau bidang usaha dari waktu kewaktu. Semakin tinggi tingkat kinerja bisnis menandakan kondisi perusahan atau bidang usaha baik dan sehat hal tersebut daat dilihat dari hasil penjulan produk yang dipasarkan. Dari hasil proses perhitungan uji simultan dengan SPSS menunjukkan bahwa berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} sebesar 30.334 > 2,27 F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel perilaku kewiraushaan, literasi keungan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo.

Dalam proses mengukur kinerja bisnis ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi tinggi rendanya kinerja bisnis para pelaky usaha

[66] Franky slamet,dkk, 2016, *" Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen Di Jakarta".* Jurnal ilmiah manajemen bisnis Volume 16 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar. Dari hasil uji diterminasi diperoleh nilai determinasi angka *R square* sebesar 0,381 dan menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar sangat mampu menjelaskan pengaruh kinerja bisnis sebesar 0,617 atau 61,7 % sedangkan sisanya 0,383 atau 38,3 % dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan oleh variabel yang sedang diteliti oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang ada di bab sebelumya yang telah selesai dilakukan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial yang ditemukan dalam penelitian ini untuk variabel perilaku kewirausahan (X1) terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo yang mana diperoleh hasil signifikansi variabel perilaku kewirausahaan sebesar 0, 069 > 0,05.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel literasi keuangan (X2) terhadap kinerja bisnis (Y) pelaku usaha UMKM Sidoarjo dimana bahwasanya nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0 , 011 < 0,05 dan t hitung sebesar 2,568 > 1,65494 t tabel.
3. Terdapat pengaruh secara parsial antara orientasi pasar (X3) terhadap kinerja bisnis (Y) pelaku usaha UMKM Sidoarjo dimana bahwasanya nilai signifikansi signifikanis variabel orientasi pasar 0 , 00 < 0,05 dan t hitung sebesar 5,114 > 1,65494 t tabel.
4. Terdapat pengaruh secara simultan diantara variabel yang di uji yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo yang ditunjukkan dari perolehan hasil penelitian uji simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 30.334 > 2,27 serta uji determinasi yang mempunyai hasil angka *R square* sebesar 0,381 dan menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni perilaku kewirausahaan, literasi keuangan, orientasi pasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat mampu menjelaskan pengaruh kinerja bisnis sebesar 0,617 atau 61,7 % sedangkan sisanya 0,383 atau 38,3 % .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta adanya keterbatasan penelitian maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Pelaku Usaha**

   Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo, maka sebaiknya pelaku usaha lebih meningktkan kapsitas sikap dan perilaku kewirausahaanya dengan cara lebih berani percaya diri atau belajar meniru sikap para pelaku usaha yang sukses sebelumnya sehingga kapasitas pelaku usaha dapat meingkat.

   Variabel literasi keuangan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja bisnis pelaku usaha UMKM Sidoarjo itu artinya pelaku usaha harus tetap mempertahankan skill dan pengetahun serta pengalaman yang dimiliki berkenaan variabel tersebut sehingga bisnis yang ditekuni dapat berkembang dan kian menjadi besar.

2. **Bagi Peneliti selanjutnya.**

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengetahuan dengan menguji beberapa variabel lain selain yang di uji oleh peneliti atau variabel apa saja yang utamanya dapat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM dikarenakan hasil uji *R squaer* sebesar 0,381 yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana terdapat pengaruh dari variabel lain yang mempengaruhi kinerja bisnis selain dari variabel bebas yang telah diuji misalnya saja lingkungan binsis, inovasi produk, kualitas produk keputusan pembelian, dan lain sebagainya. karena minimnya karya ilmiah yang membahas tentang UMKM sehingga dengan banyaknya karya ilmiah yang membahas tentang UMKM nantinya dapat menjadi bahan pembelajaran untuk mengembangkan UMKM yang ada di Sidoarjo terelebih lagi UMKM yanga ada di seluruh wilayah Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Kenneth A. Merchant, *Sistem pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2014

Wiranta, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta:Pustakabarupress, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung,: Alfabeta,2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010

Syahrul Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Citapustaka, Media , 2014

Burhan, *Metodologi.Penelitian Sosial Format Format Kuantitaif Dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga University Press, 2001

Jugyanto Hartono, *Metodologi Penelitain Bisnis*, Yogyakarta : Bpfe, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2014

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang: Undip, 2005

Dedy S, *Marketing Reasech The Smart Way To Solve A Problem*, Bandung: Gramedia, 2008

Syofiayan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014

Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media ,2012

Imam Gunawan,*Pengantar Statistik Inferensial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016

Arie Kunta, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryana, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Jakarta: Salemba Empat, 2009

Erwan Agus Purwanto, *Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda,* Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009

Tony Wijaya, *Metodologi Penelition Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik,* Yogyakarta: Graha Ilmu,2013

Micheal R. Baye, *Ekonomi Manajerial Dan Strategi Bisnis,* Jakarta: Salemba Empat,2016

2. Jurnal & Skripsi

Dinar Wahyudiati "*Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Kasongan* ", (Skripsi, UNY, 2017) H. 1

Ida Ayu, Dkk, 2020, " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Denpasar* ", Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol 2 No 1

Novan Prawira, 2018, " Pengaruh Kepribadian Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha", Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol 1 No 1

Shandra Ekaputri, 2017, " Peran Perilaku Kewirausahaan Kinerja Usaha UMKM " Jurnal Tata Niaga Vol 3 No 3

Joes Dwiharto,Dkk, 2017, " Pengaruh Etika Bisnis, Perilaku Kewirausahaan, Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Pasuruan", Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol 1 Nomer 1

Adinoto, 2018, "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kepekaan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan", Jurnal Manajemen Pemasaran Vol 1 No 1

Mardelisa Elfandini, " Pengaruh Orientasi Pasar Orientasi Pembelajaranb Dan Kemampuan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada UMKM Bakpia Yogyakart", (Skripsi, UII, 2018), H. 1

Elvina, 2020, " Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha UMKM", Jurnal JSHP Vol 4 Nomer 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alexander Salono, Dkk, 2018, "*Effect Of Market Orientation Network Capability And Entrepreneur Orientation On International Performance Of Small And Medium Enterprises (Smes)*", Jurnal International Business Review Vol 27 Issue 6

Francesco Calza, Dkk, 2020, "*How Do Culture Values Influence The Entrepreneurial Behavior Of National Approach Behavior Reasoning*", Jurnal International Business Review Volume 23 Issue 5

Ni Nyoman Anggar, Dkk, 2017, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Udayana Vol 6 H. 4046

Marissa Ulfa , "*Analisis Faktor Yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior*", (Skripsi, Unair, 2018) H. 19

Agustin Rina, "*Sistem Kemitraan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Dengan Pemodelan Systems Archetyp*", (Skripsi, Universitas Indonesia, 2011) H. 35

Mahardea Puspa, "*Analisis Pengaruh Jumlah UMKM Jumlah Tenaga Kerja , Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*", (Skripsi , Undip, 2016) H. 30

Fadholi, "*Analisis Hubungan Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Tempe Kabupaten Grobongan*", (Skripsi , IPB, 2014) H. 9

Dio Abdala, "*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Usaha Pada P.D Diya Lestari Jaya Kabupaten Cirebon*", (Skripsi , Unikom, 2018) H. 13

Yohanes Rante , 2010, "Pengaruh Budaya Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Papua" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cendrawasih Vol 12, No 02, H. 132

Yena Novianti, "*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Kemampuan Menajerial Terhadap Kinerja Usaha Cattering Pada Cv. Adi Karya Cipta Bandung*", (Skripsi , Unikom, 2012) H. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novan Prawira, "*Pengaruh Kepribadian Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha*", (Skripsi , Unikom, 2018) H. 20

Mega Elsya , "*Analisis Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Industry Pengolahan Di Bandar Lampung*", (Skripsi , UINRA, 2019) H. 23

Septi Maulani , "*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangqn* ", (Skripsi , Unnes, 2016) H. 17

Febita Meutia, "*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*", (Skripsi , Universitas Lampung, 2016) H. 22

Anjar Faishal , 2018, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Surabaya" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Perbanas Vol 1, No 01, H. 60

Widia Permatasari, "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumen*", (Skripsi , UINSUSKA, 2018) H. 9

Heny Rital , 2018, " *Market Orientation* : Urgensi Dan Peranannya Dalam Meningktakan Performance UMKM" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ma Chung Vol 1, No 01, H. 5

Hendry Setyawan , "*Pengaruh Orinetasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderator*", (Skripsi , Unair,2006) H. 11

Dyah Tri Widarti, "*Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran*", (Skripsi ,Unnes, 2011) H. 14

Siti Nurlaela, 2007, "*Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Krajinan Gitar Kabupaten Sukoharjo* " Jurnal Paradigma Vol 11 No 01

Octavian Okky, "*Analisis Pengaruh Strategi Bersaing Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamtan Sidomulya Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Islam*", (Skripsi-Universitas Brawijaya,2017) H. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edwar Situmorang "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Lingkungan Usaha Terhadap Kinerja Bisnis Pada Studi Kasus UMKM Kota Medan", (Skripsi-UHN,2019) H. 50

Taufik Arodi, 2017, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis Dan Tingkat Pengembalian Kredit UMKM Makanan Dan Minuman Malang Jawa Timur" Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 No 01

Heny Welsa, "*Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha serta Kinerja Bisnis Rumah makan Padang di Yogyakarta*", (Skripsi, UTSY, 2006), H. 371

Rizky Anugrah, "*Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelalan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening*", (Skripsi, UIN Alaudin makasar, 2018), H. 31

Anjar Faishal, , "pengaruh literasi keuanga terhadap kinerja UMKM Di Surabaya", (Skripsi, STIE Perbanas, 2018), H. 8

Franky slamet,dkk, 2016, " *pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada pemilik UKM sektor manufaktur garmen di Jakarta".* Jurnal ilmiah manajemen bisnis Volume 16 Nomer 1

3. Internet

https://www.cnbcindonesia.com/market/20201117132955-17-202428/ri-susah-maju-karena-literasi-keuangan-rendah-cuma-gaes diakses pada pukul 7:20 tanggal 2 Januari 2021i

http://ditakopum.sidoarjokab.go.id/umkm diakses pada pukul 8; 50 tanggal 2 Januari 2021

4. Wawancara

Wawancara dengan koordinator kecamatan UMKM Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id